

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW*  
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI TEKS  
LAPORAN HASIL OBSERVASI OLEH SISWA KELAS  
VII SMP PAB 9 KLAMBIR V TAHUN  
PEMBELAJARAN 2019-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh:**

**SATRIA EFENDI  
1502040065**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 04 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

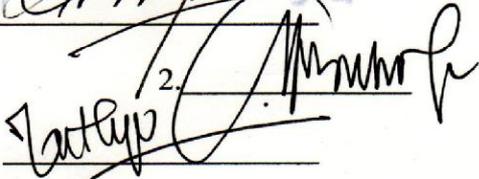
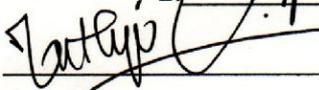
Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Mutia Febriyana, M.Pd.

1. 
2. 
3. 

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 26 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**



**Dr. Mhd Isman, M.Hum**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

| Tanggal          | Materi Bimbingan Skripsi  | Paraf | Keterangan |
|------------------|---|-------|------------|
| 15 Januari 2020  | Sajian data hasil analisis belum lengkap, dan disipikan presentase perolehan tesnya.  | g     |            |
| 29 Januari 2020  | Perbaiki abstrak dan kesimpulan pada sajian skripsi   | g     |            |
| 07 Februari 2020 | Sajikan lampiran hasil wawancara dengan siswa pada kelas eks dan kontrol<br>- Daftar kehadiran siswa<br>- Dokumentasi kegiatan penelitian | g     |            |
| 14 Februari 2020 | Perbaiki referensi kealihan pada Abstrak penelitian (belum menaruh paparan sampel, dan hasil penyajian hasil tes)                         | g     |            |
| 20 Februari 2020 | Perbaiki kesimpulan daftar Ristek yang singkat dan jernih   | g     |            |
| 26 Februari 2020 | Revisi skripsi, tanggal diseminasi  | g     |            |
|                  |   |       |            |
|                  |   |       |            |
|                  |   |       |            |

Medan, 26 Februari 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

**SATRIA EFENDI. 1502040065. “Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 78 orang siswa terdiri dari kelas VII-1 berjumlah 25 siswa, VII-2 berjumlah 28 siswa, dan VII-3 berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,82 dikategorikan nilai baik, sedangkan kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,16 dikategorikan kurang. Berdasarkan uji t-hipotesis diterima bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $10,59 > 1,677$ . Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci:** *Quick on The Draw*, Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, sang pencipta dan pemilik alam semesta, menyempurnakan, dan selalu memberikan limpahan rahmat dan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, kekuatan, dan semangat sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020”**. Tidak lupa juga shalawat berangkaikan salam selalu disampaikan kepada suri teladan bagi umat islam serta pemimpin generasi terakhir yaitu Rasulullah Muhammad SAW. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti masih banyak menghadapi kendala yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan, dan doa dari banyak pihak dan izin Allah SWT, kendala-kendala yang ada dapat dilalui.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak dan Ibunda yaitu **Ermanu, Ama.Pd. dan Sutarni**, yang selalu mendoakan setiap langkah dan usaha peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga selalu diucapkan kepada nama-nama di bawah ini:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dra. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mhd Isman, M.Hum,** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Mutia Febriyana, M.Pd.** Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing peneliti yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan membantu peneliti mengerjakan skripsi ini.
7. **Kepala Sekolah, Staf dan Guru di SMP PAB 9 Klambir V,** yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Tidak lupa juga kepada seluruh pelajar-pelajar yang telah bersedia menjadi objek Penelitian.
8. **Sahabat Seperjuangan Kelas B Pagi,** yaitu Muhammad Asrul Nasution S.Pd., Muhammad Nor Daulay, Neyni Andriani S.Pd., Rofi Razanah S.Pd., Salma Anggraini Hasibuan, Chynta Boru Karo-karo, Adhinda Muthia, S.Pd., Ayu Inda Utami, S.Pd.

9. **Keluarga B Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia** yang telah memberikan banyak kenangan dan kesan untuk mencapai tujuan yang diimpikan.
10. **Dian Haryanto, S.Pdi., Eni Sri Hastuti, S.Pd.,** Abang dan Kakak kandung tersayang yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat kepada adiknya.

Peneliti turut mengucapkan terima kasih dengan tulus dan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan, selalu diberi rahmat dan nikmat-Nya atas bantuan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pada pembaca umumnya. Amin.

Medan, Februari 2020

Peneliti

**Satria Efendi**  
**1502040065**

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>viii</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>   | <b>ix</b>      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1              |
| B. Identifikasi Masalah.....  | 4              |
| C. Batasan Masalah .....  | 5              |
| D. Rumusan Masalah.....   | 5              |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 5              |
| F. Manfaat Penelitian.....  | 6              |
| <b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>                                 | <b>7</b>       |
| A. Kerangka Teoritis .....  | 7              |
| 1. Model Pembelajaran <i>Quick on The Draw</i> .....                  | 7              |
| 1.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Quick on The Draw</i> .....      | 7              |
| 1.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Quick on The Draw</i> ..... | 8              |
| 1.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Quick on The Draw</i> .....       | 9              |
| 1.4 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Quick on The Draw</i> .....      | 9              |
| 2. Model Pembelajaran <i>Direct instruction</i> .....                 | 10             |
| 2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....     | 10             |
| 2.2 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....  | 10             |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> ..... | 11        |
| 2.4 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....       | 12        |
| 2.5 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....      | 12        |
| 3. Menulis .....   | 13        |
| 3.1 Pengertian Menulis .....   | 13        |
| 3.2 Tujuan Menulis .....   | 14        |
| 3.3 Manfaat Menulis .....  | 16        |
| 4. Teks Laporan Hasil Observasi.....                                   | 16        |
| 4.1 Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi.....                       | 16        |
| 4.2 Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi.....                           | 17        |
| 4.3 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi .....                        | 18        |
| B. Kerangka Konseptual .....   | 18        |
| C. Hipotesis Penelitian.....   | 19        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                  | <b>20</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                                    | 20        |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian .....                                | 21        |
| C. Metode Penelitian .....   | 23        |
| D. Variabel Penelitian.....  | 27        |
| E. Defenisi Oprasional Variabel.....                                   | 28        |
| F. Instrumen Penelitian .....  | 29        |
| G. Teknik Analisis Data.....   | 30        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                    | <b>35</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                                    | 35        |
| B. Persyaratan Pengujian Hipotesis.....                                | 41        |

|  |           |
|--|-----------|
| C. Pengujian Hipotesis.....            | 50        |
| D. Diskusi Hasil Penelitian .....      | 51        |
| E. Keterbatasan Hasil Penelitian ..... | 52        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>54</b> |
| A. Simpulan.....                       | 54        |
| B. Saran.....                          | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>             | <b>56</b> |

## DAFTAR TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....  | 21             |
| Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa SMA Harapan Mekar .....   | 22             |
| Tabel 3.3 <i>Design Posttest – only Control Design</i> .....  | 23             |
| Tabel 3.4 Langkah Pembelajaran Model <i>Quick on The Draw</i> .....   | 24             |
| Tabel 3.5 Langkah Pembelajaran Model <i>Direct Instruction</i> .....  | 26             |
| Tabel 3.6 Penilaian Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan<br>Hasil Observasi.....   | 29             |
| Tabel 3.7 Standar Penilaian .....   | 30             |
| Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil<br>Observasi dengan Model <i>Quick on The Draw</i> .....  | 36             |
| Tabel 4.2 Persentase Nilai Siswa untuk Kelas Eksperimen.....  | 38             |
| Tabel 4.3 Nilai Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil<br>Observasi dengan Model <i>Direct Instruction</i> ..... | 39             |
| Tabel 4.4 Persentase Nilai Siswa Untuk Kelas Kontrol .....  | 41             |
| Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen .....  | 42             |
| Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....  | 44             |
| Tabel 4.7 Data Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....  | 46             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Lampiran 1 Silabus Pembelajaran .....   | 57             |
| Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....  | 67             |
| Lampiran 3 Instrumen Kemampuan Menulis Simpulan Isi Teks Laporan<br>Hasil Observasi Pada Kelas Eksperimen .....       | 74             |
| Lampiran 4 Instrumen Kemampuan Menulis Simpulan Isi Teks Laporan<br>Hasil Observasi Pada Kelas Kontrol.....           | 76             |
| Lampiran 5 Daftar Absensi Siswa SMP PAB 9 Klambir V Kelas VII-1 .....   | 78             |
| Lampiran 6 Daftar Absensi Siswa SMP PAB 9 Klambir V Kelas VII-3 .....   | 79             |
| Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....   | 80             |
| Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol.....  | 87             |
| Lampiran 9 Kunci Jawaban.....   | 92             |
| Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan<br>Hasil Observasi Pada Kelas Eksperimen ..... | 93             |
| Lampiran 11 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan<br>Hasil Observasi Pada Kelas Kontrol.....     | 94             |
| Lampiran 12 Dokumentasi Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Quick on The Draw</i><br>Pada Kelas Eksperimen.....         | 95             |
| Lampiran 13 Dokumentasi Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i><br>Pada Kelas Kontrol .....          | 97             |
| Lampiran 14 Daftar Tabel Uji Liliefors.....   | 99             |
| Lampiran 15 Daftar $T_{tabel}$ .....  | 100            |
| Lampiran 16 Form K-1 .....  | 101            |

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 17 Form K-2 .....                         | 102 |
| Lampiran 18 Form K-3 .....                         | 103 |
| Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Proposal .....  | 104 |
| Lampiran 20 Lembar Pengesahan Proposal.....        | 105 |
| Lampiran 21 Surat Permohonan Seminar Proposal..... | 106 |
| Lampiran 22 Lembar Pengesahan Hasil Proposal.....  | 107 |
| Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Seminar .....   | 108 |
| Lampiran 24 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....    | 109 |
| Lampiran 25 Surat Izin Riset .....                 | 110 |
| Lampiran 26 Surat Balasan Riset .....              | 111 |
| Lampiran 27 Surat Bebas Perpustakaan .....         | 112 |
| Lampiran 28 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....    | 113 |
| Lampiran 29 Lembar Pengesahan Skripsi .....        | 114 |
| Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup .....             | 115 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa yang baik akan berkembang berdasarkan sistem yang dipatuhi, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Chaer (2007:53) menyatakan bahwa bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu, sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat.

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan istimewa yakni sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai alat perhubungan dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan. Perhatian dan kegiatan pembelajaran bahasa dikembangkan menjadi pembelajaran keterampilan berbahasa. Pembelajaran bukan lagi ditekankan pada pengetahuan bahasa, melainkan pada keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diberikan secara terpadu dan keempat keterampilan berbahasa ini (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) sangat erat kaitannya dengan proses berpikir seseorang dalam mendasari suatu bahasa.

Bahasa Indonesia di dalam dunia pendidikan memiliki kaitan erat dengan pembelajaran di Sekolah, sebab bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disemua jenjang pendidikan. Salah satu bagian dari materi ajar bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di dalam Kurikulum 2013 yang berbasis teks juga mengarahkan siswa agar terampil dalam menulis.

Kegiatan menulis dituangkan dalam salah satu Kompetensi Dasar pembelajaran bahasa Indonesia, yakni tentang teks laporan hasil observasi. Dalam hal ini, salah satu keterampilan yang dituntut oleh guru kepada siswa adalah terampil menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi secara tertulis. Hal tersebut tercantum pada Kompetensi Dasar 4.7 yakni menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui buku ajar yang dibaca dan media ajar yang didengar.

Dermawan (2018:38) menyatakan bahwa Pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 2 Banda Aceh berdasarkan Kurikulum 2013 memuat salah satu materi pembelajaran mengenai menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Siswa diharapkan mampu menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi sehingga dapat dipulikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pelaksanaan magang 3 ditemukan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks hasil laporan observasi masih belum mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini ditandai dengan siswa yang masih belum mampu menentukan unsur teks laporan hasil observasi dan isi teks laporan hasil

observasi. Selama proses menulis simpulan siswa masih terlihat belum mampu terhadap cara menentukan fakta yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi. Kalimat yang siswa tulis dalam menyimpulkan teks laporan hasil observasi juga terlihat belum rinci. Pembelajaran belum dilaksanakan secara kooperatif, hal ini disebabkan karena pembelajaran masih terpaku pada model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan temuan masalah di atas, peneliti menawarkan solusi guna meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi melalui model pembelajaran *Quick on The Draw*. Model pembelajaran *Quick on The Draw* adalah salah satu model pembelajaran yang mampu melatih siswa untuk terampil menarik kesimpulan, psikomotorik, menerjemahkan instruksi, dan berkomunikasi. Ginnis (20016:163) menyatakan bahwa model *Quick on The Draw* merupakan sebuah aktivitas riset dengan intensif bawaan untuk kerjasama tim dan kecepatan. Sejalan dengan pernyataan ahli tersebut.

Dermawan (2018:39) menyatakan bahwa Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Quick on The Draw* berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan RPP yang dirancang guru. Model *Quick on The Draw* berhasil mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran dalam materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Hasil pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Quick on The Draw* memenuhi nilai KKM, yaitu 70. Dengan model pembelajaran *Quick on The Draw* ini peneliti berharap akan meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah upaya yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti atau unsur-unsur yang mendukung masalah yang diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa belum paham menentukan unsur teks laporan hasil observasi.
2. Siswa belum mampu menentukan isi teks laporan hasil observasi.
3. Siswa belum mampu memahami cara menentukan fakta yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.
4. Siswa belum mampu menulis kalimat simpulan teks laporan hasil observasi.
5. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
6. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk menyatakan pendapat.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah agar cakupannya menjadi lebih fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model *Quick on The Draw* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020?
2. Bagaimanakah kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020.

2. Untuk mengetahui kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap kemampuan menyimpulkan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak yang diberikan dari pencapaiannya tujuan penelitian. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan solusi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih aktif dan efisien.
2. Memberikan sumbangan pemikiran dan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Sebagai bahan masukan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti lain untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quick on The Draw* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis dalam penelitian ilmiah memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran serta titik acuan untuk memperoleh kebenaran. Mengingat pentingnya hal itu, maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah ini guna memperkuat dan memperjelas ujaran.

Kerangka teoritis merupakan rancangan teori yang berhubungan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan hakikat variabel penelitian. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, sedangkan untuk memperoleh pengetahuan itu dengan cara belajar. Adapun teori-teori yang relevan dalam penelitian ini dapat diuraikan satu per satu.

#### **1. Model Pembelajaran *Quick on The Draw***

##### **1.1. Pengertian Model Pembelajaran *Quick on The Draw***

Dimiyati dan Mudjiono (2009:115) menyatakan bahwa *Quick on The Draw* merupakan salah satu metode yang menuntut *Student Active Learning* (SAL). Pendekatan SAL dapat diartikan sebagai anutan pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasi pelibatan intelektual emosional siswa dalam proses pembelajaran, dengan pelibatan fisik siswa apabila diperlukan.

Ginnis (2016:163) menyatakan bahwa model pembelajaran *Quick on The Draw* merupakan sebuah aktivitas riset dengan intensif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan.

### **1.2. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Quick on The Draw***

Adapun tahap-tahap dalam menjalankan model ini adalah sebagai berikut:

1. Siapkan satu set pertanyaan, misalnya sepuluh, mengenai topik yang sedang dibahas. Buat cukup salinan agar tiap kelompok punya sendiri. Tiap pertanyaan harus di kartu terpisah. Tiap set pertanyaan sebaiknya di kartu dengan warna berbeda. Letakkan set tersebut di atas meja guru, angka menghadap atas, nomor satu di atas.
2. Bagi kelas ke dalam kelompok bertiga. Beri warna untuk tiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali set pertanyaan mereka di meja guru.
3. Beri tiap kelompok materi sumber yang terdiri dari jawaban untuk semua pertanyaan – satu kopi tiap siswa. Ini bisa hanya berupa halaman tertentu dari buku teks yang biasanya.
4. Pada kata “mulai” satu orang dari tiap kelompok “lari” ke meja guru, mengambil pertanyaan pertama menurut warna mereka dan kembali membawanya ke kelompok.
5. Dengan menggunakan materi sumber, kelompok tertentu mencari dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.
6. Jawaban dibawa ke gurunya dengan orang kedua. Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban lengkap dan akurat, tumpukan kedua dari warna kelompok mereka diambil . . . dan seterusnya.

7. Saat satu siswa sedang “berlari” lainnya memindai sumbernya dan membiasakan diri dengan isinya sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan nantinya dengan lebih efisien.
8. Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan “menang”.
9. Anda kemudian membahas semua pertanyaan dengan kelas dan catatan tertulis dibuat.

### **1.3. Kelebihan Model Pembelajaran *Quick on The Draw***

Adapun kelebihan model pembelajaran *Quick on The draw* saat diterapkan di dalam kelas yaitu:

1. Aktivitas ini akan mendorong kerja kelompok semakin - efisien kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya.
2. Memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri dan kecakapan ujian yang lain – membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak.
3. Membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber, bukan guru.
4. Sesuai bagi siswa dengan karakter kinestik yang tidak dapat duduk diam selama lebih dari dua menit.

### **1.4. Kekurangan Model Pembelajaran *Quick on The Draw***

Adapun kekurangan model pembelajaran *Quick on The draw* saat diterapkan di dalam kelas yaitu:

1. Suasana kelas akan menjadi kurang kondusif.
2. Pendidik akan sedikit mengalami kesulitan memantau aktivitas siswa.

## **2. Model Pembelajaran *Direct Instruction***

### **2.1. Pengertian Model Pembelajaran *Direct Instruction***

Arrends (1997:66) menyatakan bahwa Model pembelajaran *Direct Instruction* adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model *Direct Instruction* adalah model pembelajaran yang memfokuskan pembelajaran pada penguasaan konsep terlebih dahulu, dan melanjutkan ke materi selanjutnya setelah pendidik selesai menjelaskan informasi yang diberikan kepada siswa.

### **2.2. Karakteristik Model Pembelajaran *Direct Instruction***

Kardi dan Nur (2000:3) menyatakan bahwa karakteristik model *Direct Instruction* adalah sebagai berikut:

1. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
2. Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.
3. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

### **2.3. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Direct Instruction***

Pada model pembelajaran *Direct Instruction* terdapat lima fase yang sangat penting. Sintaks model tersebut disajikan dalam lima tahap, antara lain:

1. Fase Orientasi/ Menyampaikan Tujuan

Pada fase ini guru memberikan kerangka pembelajaran dan orientasi terhadap materi pembelajaran.

2. Fase Presentasi/ Demonstrasi

Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran, baik berupa konsep atau keterampilan.

3. Fase Latihan Terbimbing

Dalam fase ini, guru merencanakan dan memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan awal. Guru memberikan penguatan terhadap respon siswa yang benar dan mengoreksi yang salah.

4. Fase Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

Pada fase berikutnya, siswa diberi kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan serta menerapkan pengetahuan atau keterampilan tersebut ke situasi kehidupan nyata.

5. Fase Latihan Mandiri

Siswa melakukan kegiatan latihan secara mandiri, fase ini dapat dilalui siswa dengan baik jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas 85%-90% dalam fase latihan terbimbing. Guru memberikan umpan balik bagi keberhasilan siswa.

#### **2.4. Kelebihan Model Pembelajaran *Direct Instruction***

Adapun kelebihan model pembelajaran *Direct Instruction* saat diterapkan di dalam kelas yaitu:

1. Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
2. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah sekalipun.
3. Dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu.
4. Menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) dan kegiatan mengamati (melalui demonstrasi) sehingga membantu siswa yang cocok dengan cara-cara ini.
5. Memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori (hal yang seharusnya) dan observasi (kenyataan yang terjadi).
6. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kelas yang kecil.

#### **2.5. Kekurangan Model Pembelajaran *Direct Instruction***

Adapun kekurangan model pembelajaran *Direct Instruction* saat diterapkan di dalam kelas yaitu:

1. Karena guru memainkan peranan pusat dalam model ini, kesuksesan pembelajaran ini tergantung pada *image* guru.

2. Sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang kurang baik cenderung menjadikan pembelajaran yang kurang baik pula.
3. Jika materi yang disampaikan bersifat kompleks, rinci atau abstrak, model *Direct Instruction* mungkin tidak dapat memberikan siswa kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi yang disampaikan.
4. Jika terlalu sering digunakan, model pembelajaran *Direct Instruction* akan membuat siswa percaya bahwa guru akan memberitahu semua yang perlu diketahui. Hal ini akan menghilangkan rasa tanggung jawab mengenai pembelajaran siswa itu sendiri.

### **3. Menulis**

#### **3.1. Pengertian Menulis**

Suparno dan Yunus (dalam Dalman 2015:4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (Komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan (dalam Dalman 2015:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Daeng dkk (2015:4) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat

kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada yang berpendapat kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna.

### **3.2. Tujuan Menulis**

Dalman (2015:13) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

#### **a. Tujuan Penugasan**

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

#### **b. Tujuan Estetis**

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memperhatikan dengan benar pilihan

kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulisan dalam memainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

c. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan para pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

d. Tujuan Pernyataan Diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat.

e. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Penulis harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

f. Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca.

### **3.3. Manfaat Menulis**

Dalman (2015:6) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam hidup ini, diantaranya adalah:

1. Peningkatan kecerdasan.
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
3. Penumbuhan keberanian, dan
4. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

## **4. Teks Laporan Hasil Observasi**

### **4.1. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi**

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ ekosistem tertentu. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Teks laporan bersifat global dan universal, serta menekankan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis sesuai dengan ciri setiap jenis pada umumnya. Teks laporan berkaitan dengan hubungan berjenjang antara sebuah kelas dan subkelas yang ada di dalamnya.

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan. Jenis teks ini mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum (*general*) seperti benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta.

Sejalan dengan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang memberikan sebuah informasi tentang suatu objek.

#### **4.2. Fungsi Teks laporan Hasil Observasi**

Adapun posisinya sebagai suatu laporan, baik yang menjelaskan kegiatan, perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya, teks tersebut berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya. Dengan laporan tersebut, penulis harus memaparkan berbagai hal yang telah dilakukan. Demikian halnya dengan laporan hasil observasi, penulis harus menjelaskan kegiatan-kegiatan penting yang dilakukan selama melakukan observasi atas objek tertentu serta hasil-hasilnya.

Langkah-langkah kegiatan observasi dan hasilnya kemudian dituangkan dalam bentuk laporan. Tujuannya agar kegiatan yang dilakukan dapat diketahui secara jelas oleh pihak yang memberi tugas atau yang berkepentingan. Melalui observasi kondisi nyata tentang objek yang diobservasi dapat dipahami dengan jelas dan terperinci.

#### **4.3. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi**

Laporan hasil observasi pada umumnya disajikan dalam bentuk karya tulis atau yang lazim disebut dengan nama makalah. Adapun yang dimaksud dengan makalah adalah karya tulis yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan

masalah berdasarkan hasil membaca atau hasil pengamatan lapangan. Makalah biasanya disusun untuk diskusi-diskusi resmi, seperti simposium, seminar, atau lokarya. Makalah sering pula disebut *paper*, yakni tugas tertulis pada suatu mata pelajaran yang penyusunannya bisa berupa hasil kajian hasil observasi lapangan.

Adapun suatu teks pada umumnya, terlepas bentuknya berupa makalah ataupun artikel populer, struktur laporan observasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut:

1. Defenisi umum, menjelaskan objek yang diobservasi, baik itu tentang karakteristik, keberadaan, kebiasaan, pengelompokan, dan berbagai aspek lainnya.
2. Deskripsi per bagian, menjelaskan aspek-aspek tertentu dari objek yang diobservasi.
3. Deskripsi manfaat, menjelaskan kegunaan dari paparan tema yang dinyatakan sebelumnya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu karangan yang berasal dari gagasan dengan tujuan ingin menyampaikan hal yang ada di dalam pikiran dalam bentuk bahasa tulis. Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi yang menuntut siswa harus terampil menulis sebab pada saat siswa menarik kesimpulan siswa harus menuliskan hasil simpulan yang sesuai dengan aspek yang dinilai.

Model pembelajaran *Quick on The Draw* merupakan salah satu model yang tepat untuk digunakan pada materi menyimpulkan isi teks laporan hasil

observasi. Sebab pada saat siswa akan menarik simpulan isi teks laporan hasil observasi siswa akan melakukan diskusi dengan temannya. Karena hal tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *Quick on The Draw* pada pokok bahasan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi, dengan harapan dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Siswa akan merasakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan serta akan membangkitkan semangat belajar yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Selain itu model *Quick on The Draw* dapat memberikan variasi baru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan menghidupkan suasana kelas. Untuk itu diterapkan model *Quick on The Draw* untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Sugiyono (2016:96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh model pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 9 Klambir V, Jalan Klambir V Kebun Pasar II. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan penelitian mengenai menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* di sekolah tersebut.
- b. Peneliti sudah pernah melakukan program magang 3 di sekolah tersebut.
- c. Situasi dan kondisi sekolah tersebut mendukung untuk pelaksanaan penelitian.
- d. Jumlah siswa di SMP PAB 9 Klambir V cukup memadai sehingga peneliti akan terbantu dalam melaksanakan penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020, terhitung enam bulan, yaitu dari bulan Juli 2019 sampai bulan Januari 2020.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

| No | Jenis Penelitian                  | 2019 |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |
|----|-----------------------------------|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|
|    |                                   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Januari |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |
|    |                                   | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 1  | Pengajuan Judul                   | ■    | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 2  | Penulisan Proposal                |      |   |   |   | ■       | ■ |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 3  | Bimbingan Proposal                |      |   |   |   |         |   | ■ | ■ | ■         | ■ |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 4  | Perbaikan Proposal                |      |   |   |   |         |   |   |   | ■         | ■ |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 5  | Seminar Proposal                  |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   | ■ |   |         |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 6  | Perbaikan dan Pengesahan Proposal |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ | ■        | ■ |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 7  | Pengumpulan Data                  |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   | ■ | ■ | ■       | ■ |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 8  | Analisis dan Penelitian           |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |   |   |   |   |   |   |  |  |
| 9  | Penulisan Skripsi                 |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |         |   | ■ | ■ | ■ | ■ |   |   |   |   |  |  |
| 10 | Bimbingan Skripsi                 |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   | ■ | ■ | ■ | ■ |   |   |  |  |
| 11 | Sidang Meja Hijau                 |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |   |   | ■ | ■ | ■ | ■ |  |  |

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2016:117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PAB 9 Klambir V yang berjumlah 78 siswa yang terdiri dari tiga kelas, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Perincian Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

| No            | Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|-------|--------------|
| 1             | VII-1 | 25           |
| 2             | VII-2 | 28           |
| 3             | VII-3 | 25           |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>78</b>    |

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Peneliti mengambil sampel sedemikian rupa sehingga sampel tersebut dapat mewakili seluruh populasi yang ditentukan. Menurut Sugiyono (2016:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik sampling dengan *simple random sampling*.

Langkah-langkah dalam mengambil sampel adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menuliskan nama tiap kelas ke dalam sebuah kertas kemudian memasukkannya ke dalam mangkuk.
2. Peneliti membuat gulungan sesuai dengan jumlah kelas.
3. Peneliti mengambil gulungan secara acak.

Setelah peneliti selesai melakukan *random sampling* dari ketiga kelas tersebut, maka akan ada dua kelas yang akan diteliti yakni kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-1 sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa yang ada di dalam kelas VII-3 berjumlah 25 dan jumlah siswa yang ada di dalam kelas VII-1

berjumlah 25 siswa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 50 siswa.

### C. Metode Penelitian

Sugiyono (2016:6) menyatakan bahwa metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Sugiyono (2016:107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Design Posttest- Only Control Design* yang memiliki tujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil setelah memberikan perlakuan khusus pada kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan model pembelajaran *Quick on The Draw* dan pada kelas kontrol peneliti menerapkan model *Direct Instruction* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Berikut ini adalah tabel *Design Posttest- only control design*.

**Tabel 3.3**  
*Design Posttest- Only Control Design*

| No | Kelas          | Perlakuan | Posttest       |
|----|----------------|-----------|----------------|
| 1  | X <sub>1</sub> | X         | O <sub>1</sub> |
| 2  | X <sub>2</sub> |           | O <sub>2</sub> |

Keterangan:

X<sub>1</sub> : kelompok eksperimen

X<sub>2</sub> : kelompok kontrol

X : penggunaan model *Quick on The draw* dalam kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi

O<sub>1</sub> : tes untuk kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : tes untuk kelas kontrol

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan peneliti. Langkah pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Langkah-langkah Pembelajaran Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Kelas Eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Quick on The Draw***

| No | Langkah-langkah Pembelajaran  | Alokasi waktu   |
|----|---|-----------------|
| 1  | <p><b>Kegiatan awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama</li> <li>✓ Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai di sekolah</li> <li>✓ Guru mengabsen para siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat</li> <li>✓ Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran</li> <li>✓ Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari</li> </ul> | <b>10 menit</b> |
| 2  | <p><b>kegiatan inti :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dipelajari.</li> </ul>   | <b>45 menit</b> |

|                            |   |                 |
|----------------------------|---|-----------------|
|                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membentuk siswa menjadi berkelompok. Lalu memberikan warna yang berbeda pada tiap kelompok.</li> <li>✓ Guru memberikan setiap kelompok sumber materi dan contoh teks laporan hasil observasi kepada siswa untuk menjawab semua pertanyaan – satu salinan tiap siswa yang ada di dalam kelompok.</li> <li>✓ Selesai membagikan materi ajar. Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mengambil pertanyaan pertama menurut warna kelompok mereka.</li> <li>✓ Siswa menggunakan sumber materi untuk menjawab pertanyaan yang ada di kertas pertanyaan, dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.</li> <li>✓ Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan pertama. Jawaban siswa dibawa ke guru dengan orang kedua. Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban lengkap dan akurat, tumpukan kedua dari warna kelompok mereka diambil . . . dan seterusnya sampai semua pertanyaan di meja guru habis.</li> <li>✓ Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dengan benar adalah kelompok pemenang.</li> </ul> |                 |
| 3                          | <p><b>Kegiatan penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan posttest</li> <li>✓ Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa.</li> <li>✓ Berdoa</li> </ul>   | <b>25 menit</b> |
| <b>Total alokasi waktu</b> |   | <b>80 menit</b> |

**Tabel 3.5**  
**Langkah-langkah Pembelajaran Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil**  
**Observasi Pada Kelas Kontrol menggunakan**  
**Model Pembelajaran *Direct Instruction***

| No | Langkah-langkah Pembelajaran  | Alokasi Waktu   |
|----|---|-----------------|
| 1  | <p><b>Kegiatan awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama</li> <li>✓ Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai sekolah</li> <li>✓ Guru mengabsen para siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat</li> <li>✓ Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran</li> <li>✓ Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari</li> </ul>  | <b>10 menit</b> |
| 2  | <p><b>Kegiatan inti :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menyampaikan materi dari kompetensi yang ingin dicapai dan konsep pembelajaran dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi</li> <li>✓ Guru menjelaskan pengertian teks laporan hasil observasi, unsur kebahasaan dan struktur teks laporan hasil observasi.</li> <li>✓ Guru menjelaskan bagaimana penggunaan bahasa dalam teks laporan hasil observasi.</li> <li>✓ Guru menjelaskan tentang ciri umum teks laporan hasil observasi</li> <li>✓ Guru memberikan contoh teks laporan hasil observasi.</li> <li>✓ Setelah selesai menjelaskan guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum dimengerti dan menjelakankan kembali.</li> </ul> | <b>45 menit</b> |

|                            |  |                 |
|----------------------------|--|-----------------|
| 3                          | <b>Kegiatan penutup</b><br>✓ Guru melakukan posttest<br>✓ Berdoa | <b>25 menit</b> |
| <b>Total alokasi waktu</b> |  | <b>80 menit</b> |

#### D. Variabel Penelitian

Variabel hakikinya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai; sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “*constant*”. Sugiyono (2016:60) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka penelitian ini memiliki dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi ataupun statistik. Variabel tersebut dikelompokkan dalam variabel yang mempengaruhi (*independen*) yang dilambangkan  $X_1$  dan variabel yang dipengaruhi (*dependen*) yang dilambangkan  $X_2$ . Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel  $X_1$  kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw*.
2. Variabel  $X_2$  kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Direct instruction*.

## E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini defenisi operasional variabel ini sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman. Karena hal tersebut perlu dirumuskan defenisi operasional variabel penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Quick on The Draw* merupakan sebuah aktivitas riset dengan intensif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan.
2. Model pembelajaran *Direct Insruction* adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah
3. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada yang berpendapat kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda.
4. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum/ melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan. Jenis teks ini mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum (*general*) seperti benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta.

## F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti menggunakan instrumen teknik tes tertulis. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes esai. Adapun aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Aspek Penilaian Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks**  
**Laporan Hasil Observasi**

| No | Aspek yang Dinilai                  | Indikator   | Skor |
|----|-------------------------------------|---|------|
| 1  | Isi teks                            | a. Isi teks sangat tepat sesuai dengan tema objek yang disimpulkan  | 4    |
|    |                                     | b. Isi teks tepat sesuai dengan tema objek yang disimpulkan         | 3    |
|    |                                     | c. Isi teks kurang tepat dengan tema objek yang disimpulkan         | 2    |
|    |                                     | d. Isi teks tidak tepat dengan tema objek yang disimpulkan          | 1    |
| 2  | Ketepatan tata tulis                | a. Tata tulis sangat tepat  | 4    |
|    |                                     | b. Tata tulis tepat   | 3    |
|    |                                     | c. Tata tulis kurang tepat  | 2    |
|    |                                     | d. Tata tulis tidak tepat   | 1    |
| 3  | Ketepatan ejaan                     | a. Ejaan sangat tepat   | 4    |
|    |                                     | b. Ejaan tepat  | 3    |
|    |                                     | c. Ejaan kurang tepat   | 2    |
|    |                                     | d. Ejaan tidak tepat  | 1    |
| 4  | Fakta yang ada dalam teks observasi | a. Fakta yang ditemukan dalam simpulan teks sangat tepat            | 4    |
|    |                                     | b. Fakta yang ditemukan dalam simpulan teks tepat                   | 3    |
|    |                                     | c. Fakta yang ditemukan dalam simpulan teks cukup tepat dengan teks | 2    |
|    |                                     | d. Fakta yang ditemukan dalam simpulan teks tidak tepat             | 1    |
| 5  | Ketepatan Diksi                     | a. Diksi sangat tepat   | 4    |
|    |                                     | b. Diksi tepat  | 3    |
|    |                                     | c. Diksi cukup tepat  | 2    |
|    |                                     | d. Diksi tidak tepat  | 1    |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 6 | Ketepatan Kalimat dalam menyimpulkan teks observasi | a. Kalimat yang digunakan sangat tepat sesuai dengan teks laporan hasil observasi | 4 |
|   |   | b. Kalimat yang digunakan tepat dengan teks laporan hasil observasi               | 3 |
|   |   | c. Kalimat yang digunakan cukup tepat dengan teks laporan hasil observasi         | 2 |
|   |   | d. Kalimat yang digunakan tidak tepat sesuai dengan teks laporan hasil observasi  | 1 |

$$\text{Nilai akhir (NA)} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.7**  
**Standar Penilaian**

| Angka  | Keterangan    |
|--------|---------------|
| 80-100 | Baik sekali   |
| 66-79  | Baik          |
| 55-65  | Cukup         |
| 41-54  | Kurang        |
| <40    | Sangat Kurang |

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus di bawah ini:

1. Mencatat skor kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan baik untuk kelas eksperimen ( $X^1$ ) maupun untuk kelas kontrol ( $X^2$ )
2. Mencari mean hasil kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Quick on The Draw*

dan hasil yang diajarkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa dengan menggunakan rumus :

Sugiyono (2007:49)

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\sum x$  : jumlah frekuensi

M : mean atau skor rata-rata

N : jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : standar deviasi

$\sum X^2$  : jumlah  $X^2$

N : Jumlah sampel

4. Melakukan uji persyaratan analisis data

#### **a. Uji Normalitas**

Sugiyono (2007:77) melakukan uji normalitas dengan menggunakan liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pengamatan bilangan baku  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan rumus.

$$Z_i = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

$X_1$  : batas kelas

$\bar{X}$  : rata-rata

SD : standar deviasi

Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya dengan  $F(Z_1) = P(z \leq z_1)$  dengan menggunakan distribusi normal.

2. Menghitung peluang  $F(Z_i) = P(z \leq Z_i)$  dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
3. Selanjutnya dihitung proporsin dengan  $Sz_i$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

4. Hitunglah selisih  $F(Z_i)$  dengan  $S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya. Jika  $L_0 > L_{tabel}$  tolak  $H_0$  dan terima  $H_0$  dengan kata lain  $L_0 > L_{tabel}$  maka data tidak dapat berdistribusi normal, dengan menggunakan rumus.

$$L : F(Z_i) - S(Z_i)$$

## b. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas dan yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varian, dengan hipotesis. Uji statistiknya dengan uji – F. Dengan rumus berikut:

Sugiyono (2016:275)

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah : terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Mencari besar hasil perbedaan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen (X-1) yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* dan kelas kontrol (X-2) yang diajarkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction*, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t.

### c. Uji Hipotesis

Sugiyono (2016:181)

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Keterangan:

$X_1$  : Skor rata-rata (mean variabel 1)

$X_2$  : Skor rata-rata (mean variabel 2)

$S_1$  : Varian kelas eksperimen

$S_2$  : Varian kelas kontrol

$N_1$  : Jumlah sampel kelas eksperimen

$N_2$  : Jumlah sampel kelas kontrol

$N$  : Jumlah siswa

Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan harga  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan ketentuan:

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Quick on The draw* terhadap

kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP  
PAB 9 Klambir V.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini sajian data hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh siswa disajikan untuk memperoleh data dalam penelitian, maka digunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi, dengan instrument tersebut maka diperoleh data untuk variabel  $X_1$  yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dan variabel  $X_2$  yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

#### 1. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw*, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi**  
**menggunakan Model *Quick on The Draw***

| No            | Aspek Penilaian         |   |   |   |   |   | Skor | X <sub>1</sub>  | X <sub>1</sub> <sup>2</sup> |          |
|---------------|-------------------------|---|---|---|---|---|------|-----------------|-----------------------------|----------|
|               | Nama                    | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |      |                 |                             | 6        |
| 1             | Alfiah Putri            | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4    | 21              | 87,5                        | 7.656,25 |
| 2             | Adira Aulia Fitri       | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4    | 22              | 91,66                       | 8.401,55 |
| 3             | Auliaya Syifa Dwi Yatna | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4    | 24              | 100                         | 10.000   |
| 4             | Atika Reycia Ramadani   | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4    | 20              | 83,33                       | 6.943,88 |
| 5             | Dafa Andrean            | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4    | 18              | 75                          | 5.625    |
| 6             | Dimas Eka Prastiya      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4    | 20              | 83,33                       | 6.943,88 |
| 7             | Fadea Khairuninisa      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4    | 22              | 91,66                       | 8.401,55 |
| 8             | Fauzan Wardana          | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2    | 14              | 58,33                       | 3.402,38 |
| 9             | Habibi Husaini          | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4    | 16              | 66,66                       | 4.443,55 |
| 10            | Irfan Febriansyah       | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4    | 21              | 87,5                        | 7.656,25 |
| 11            | Lili Putri Suharto      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3    | 22              | 91,66                       | 8.401,55 |
| 12            | Melda Berlian           | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4    | 20              | 83,33                       | 6.943,88 |
| 13            | Mhd. Diki               | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3    | 9               | 37,5                        | 1.406,25 |
| 14            | Mhd. Ananda             | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4    | 17              | 70,83                       | 5.016,88 |
| 15            | Mhd. Khafi Alfarizi     | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3    | 17              | 70,83                       | 5.016,88 |
| 16            | Zahvira Auliya          | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4    | 22              | 91,66                       | 8.401,55 |
| 17            | Mhd. Rifki Syaputra     | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4    | 22              | 91,66                       | 8.401,55 |
| 18            | Mhd. Rizki Pratama      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4    | 20              | 83,33                       | 6.943,88 |
| 19            | Nabil Febriandra        | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4    | 19              | 79,16                       | 6.266,30 |
| 20            | Nanda Dwi aulia         | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4    | 21              | 87,5                        | 7.656,25 |
| 21            | Naufal Hariansyah P     | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3    | 13              | 54,16                       | 2.933,30 |
| 22            | Raihan                  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4    | 20              | 83,33                       | 6.943,88 |
| 23            | Yuda Pranata            | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4    | 18              | 75                          | 5.625    |
| 24            | Slamet Riadi            | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4    | 19              | 79,16                       | 6.266,30 |
| 25            | Syilvia Cinta           | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3    | 22              | 91,66                       | 8.401,55 |
| <b>Jumlah</b> |                         |   |   |   |   |   |      | <b>1.995,74</b> | <b>164.099,29</b>           |          |

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* dengan nilai 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 37,5.

### 1.1 Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{1995,74}{25}$$

$$M = 79,82$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII 3 SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020 dalam kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* sebagai kelas eksperimen adalah 79,16 dengan kategori nilai baik.

### 1.2 Menghitung Standar Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{164099,29}{25}}$$

$$SD = \frac{405,09}{25}$$

$$SD = 16,20$$

Berdasarkan hasil yang telah diketahui di atas, standar deviasi kelas eksperimen adalah berjumlah 16,10. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa**

| No | Nilai         | Jumlah Siswa | Persentase (%) | Kategori      |
|----|---------------|--------------|----------------|---------------|
| 1  | 80-100        | 15           | 60%            | Sangat Baik   |
| 2  | 66-79         | 7            | 28%            | Baik          |
| 3  | 56-65         | 1            | 4%             | Cukup         |
| 4  | 40-55         | 1            | 4%             | Kurang        |
| 5  | 30-39         | 1            | 4%             | Sangat Kurang |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>25</b>    | <b>100%</b>    |               |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 60% yaitu 15 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 28% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai baik, 4% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 4% yaitu nilai siswa memperoleh kategori nilai kurang, 4% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang.

## **2. Deskripsi Skor Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction***

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi**  
**menggunakan Model *Direct Instruction***

| No            | Aspek Penilaian            |   |   |   |   |   | Skor | X <sub>2</sub>  | X <sub>2</sub> <sup>2</sup> |          |
|---------------|----------------------------|---|---|---|---|---|------|-----------------|-----------------------------|----------|
|               | Nama                       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |      |                 |                             | 6        |
| 1             | Ade Widiasti               | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2    | 9               | 37,5                        | 1.406,25 |
| 2             | Ahmat Jihan                | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3    | 11              | 45,83                       | 2.100,38 |
| 3             | Ari Arevan                 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4    | 13              | 54,16                       | 2.933,30 |
| 4             | Auliya syahfitri           | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4    | 16              | 66,66                       | 4.443,55 |
| 5             | Azri Indikal Syahdini      | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4    | 12              | 50                          | 2.500    |
| 6             | Bagus Setiawan             | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1    | 10              | 41,66                       | 1.735,55 |
| 7             | Diaz Dicko Fadilah         | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2    | 9               | 37,5                        | 1.406,25 |
| 8             | Diva Khairani              | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4    | 11              | 45,83                       | 2.100,38 |
| 9             | Eka Syahputri              | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2    | 8               | 33,33                       | 1.110,88 |
| 10            | Febi Tiyaloka              | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3    | 13              | 54,16                       | 2.933,30 |
| 11            | Fikri Surya<br>Fahdiansyah | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2    | 10              | 41,66                       | 1.735,55 |
| 12            | Haritsyah Ruhbani          | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2    | 9               | 37,5                        | 1.406,25 |
| 13            | Iqbal Maulana              | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2    | 12              | 50                          | 2.500    |
| 14            | Ira Damayanti              | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3    | 10              | 41,66                       | 1.735,55 |
| 15            | Irwansyah                  | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4    | 12              | 50                          | 2.500    |
| 16            | M. Farhan Bagus            | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2    | 7               | 29,16                       | 850,30   |
| 17            | M. Lucky Zirehan           | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3    | 14              | 58,33                       | 3.402,38 |
| 18            | M. Zarki Hariansyah<br>Nst | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4    | 14              | 58,33                       | 3.402,38 |
| 19            | Muhammad Maydas            | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4    | 13              | 54,16                       | 2.933,30 |
| 20            | Muhammad Aditya            | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2    | 9               | 37,5                        | 1.406,25 |
| 21            | Naiwa Agustina             | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3    | 12              | 50                          | 2.500    |
| 22            | Riko Ariyandi Wisatah      | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4    | 18              | 75                          | 5.625    |
| 23            | Sri Waraiyanti Astuti      | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2    | 11              | 45,83                       | 2.100,38 |
| 24            | Yurin Pradini              | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2    | 8               | 33,33                       | 1.110,88 |
| 25            | Alfin Purba                | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1    | 6               | 25                          | 625      |
| <b>Jumlah</b> |                            |   |   |   |   |   |      | <b>1.154,09</b> | <b>56.503,06</b>            |          |

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* adalah 75 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 25.

## 2.1 Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan dalam bentuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{1.154,09}{25}$$

$$M = 46,16$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas VII 1 SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020 dalam kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* sebagai kelas kontrol adalah 46,16 dengan kategori nilai kurang.

## 2.2 Menghitung Nilai Standar Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{56.503,06}{25}}$$

$$SD = \frac{237,70}{25}$$

$$SD = 9,50$$

Berdasarkan hasil yang telah diketahui di atas, standar deviasi kelas kontrol adalah berjumlah 9.67. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa**

| No | Nilai         | Jumlah Siswa | Persentase (%) | Kategori      |
|----|---------------|--------------|----------------|---------------|
| 1  | 80-100        | -            | -              | Sangat Baik   |
| 2  | 66-79         | 2            | 8%             | Baik          |
| 3  | 56-65         | 2            | 8%             | Cukup         |
| 4  | 40-55         | 13           | 52%            | Kurang        |
| 5  | 30-39         | 8            | 32%            | Sangat Kurang |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>25</b>    | <b>100%</b>    |               |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol adalah 0% yaitu tidak ada yang siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 8% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai baik, 8% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 52% yaitu 13 siswa memperoleh kategori nilai kurang, 32% yaitu 8 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang.

## **B. Persyaratan Pengujian Hipotesis**

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari popuasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varian yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

## 1. Uji Normalitas Data

Salah satu pengujian analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors. Perhitungannya sebagai berikut:

### 1.1 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

**Tabel 4.5**  
**Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

| X     | F | F <sub>kum</sub> | Z <sub>i</sub> | Z <sub>tabel</sub> | F(Z <sub>i</sub> ) | S(Z <sub>i</sub> ) | F(Z <sub>i</sub> )-S(Z <sub>i</sub> ) |
|-------|---|------------------|----------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------|
| 37,5  | 1 | 1                | -2,61          | 0,4955             | 0,0045             | 0,04               | -0,0355                               |
| 54,16 | 1 | 2                | -1,58          | 0,4429             | 0,0571             | 0,08               | -0,229                                |
| 58,33 | 1 | 3                | -1,32          | 0,4066             | 0,0934             | 0,12               | -0,0266                               |
| 66,66 | 1 | 4                | -0,81          | 0,291              | 0,2090             | 0,16               | 0,049                                 |
| 70,83 | 2 | 6                | -0,55          | 0,2088             | 0,2912             | 0,24               | 0,0512                                |
| 75    | 2 | 8                | -0,29          | 0,1141             | 0,3859             | 0,32               | 0,0659                                |
| 79,16 | 2 | 10               | -0,04          | 0,016              | 0,4840             | 0,4                | 0,084                                 |
| 83,33 | 5 | 15               | 0,21           | 0,0832             | 0,5832             | 0,6                | -0,0168                               |
| 87,5  | 3 | 18               | 0,47           | 0,1808             | 0,6808             | 0,72               | -0,0392                               |
| 91,66 | 6 | 24               | 0,73           | 0,4582             | 0,9582             | 0,96               | 0,0018                                |
| 100   | 1 | 25               | 1,24           | 0,3925             | 0,8925             | 1                  | 0,1075                                |

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{\sqrt{25}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{5}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0346$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $L_{\text{hitung}} = 0,1075$  sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,0346.

Dengan demikian diperoleh  $L_{hitung} = 0,1075 > L_{tabel} = 0,0346$  yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{X} = 79,82 \quad SD = 16,20 \quad N = 25$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan  $L_{hitung}$  dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{X_i - \bar{X}}{SD} = \frac{37,5 - 79,82}{16,20} = \frac{-42,32}{16,20} = -2,61$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $Z_i$  seluruh data X penelitian.

b. Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan menggunakan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{tabel} - 0,5$$

$$= (-2,61) - 0,5$$

$$= 0,4955 - 0,5$$

$$= -0,0045$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $F(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

c. Tentukan nilai  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{25} = 0,04$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $S(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

d. tentukan nilai  $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0045 - 0,04 \\ &= -0,0355 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $F(Z_i) - S(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

## 1.2 Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

**Tabel 4.6**  
**Data Uji Normalitas Kelas Kontrol**

| X     | F | F <sub>kum</sub> | Z <sub>i</sub> | Z <sub>tabel</sub> | F(Z <sub>i</sub> ) | S(Z <sub>i</sub> ) | F(Z <sub>i</sub> )-S(Z <sub>i</sub> ) |
|-------|---|------------------|----------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------|
| 25    | 1 | 1                | -2,22          | 0,4868             | 0,0132             | 0,04               | -0,3868                               |
| 29,16 | 1 | 2                | -1,78          | 0,4625             | 0,0375             | 0,08               | -0,0425                               |
| 33,33 | 2 | 4                | -1,35          | 0,4115             | 0,0885             | 0,16               | -0,0715                               |
| 37,5  | 4 | 8                | -0,91          | 0,3186             | 0,1814             | 0,32               | -0,1386                               |
| 41,66 | 3 | 11               | -0,47          | 0,1808             | 0,3192             | 0,44               | -0,1208                               |
| 45,83 | 3 | 14               | -0,12          | 0,0478             | 0,4522             | 0,56               | -0,1078                               |
| 50    | 4 | 18               | 0,40           | -0,1554            | 0,6554             | 0,72               | -0,0646                               |
| 54,16 | 3 | 21               | 0,84           | -0,2995            | 0,7995             | 0,84               | -0,0405                               |
| 58,33 | 2 | 23               | 1,28           | -0,3997            | 0,8997             | 0,92               | -0,0203                               |
| 66,66 | 1 | 24               | 2,15           | -0,4842            | 0,9842             | 0,96               | 0,0242                                |
| 75    | 1 | 25               | 3,03           | -0,4988            | 0,9988             | 1                  | -0,0012                               |

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{\sqrt{25}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,173}{5}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0346$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $L_{\text{hitung}} = 0,0242$  sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,0346. Dengan demikian diperoleh  $L_{\text{hitung}} = 0,0242 < L_{\text{tabel}} = 0,0346$  yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* dan hanya menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*, perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{X} = 46,16 \quad SD = 9,50 \quad N = 25$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai  $L_{\text{hitung}}$  dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{X_i - \bar{X}}{SD} = \frac{25 - 46,16}{9,50} = \frac{-21,16}{9,50} = -2,22$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $Z_i$  seluruh data  $X$  penelitian.

b. Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan menggunakan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{\text{tabel}} - 0,5$$

$$= (-2,22) - 0,5$$

$$= 0,4868 - 0,5$$

$$= -0,0132$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $F(Z_i)$  seluruh data  $X$  penelitian.

c. Tentukan nilai  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{25} = 0,04$$

d. tentukan nilai  $L - F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0132 - 0,04$$

$$= -0,3868$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $F(Z_i) - S(Z_i)$  seluruh data  $X$  penelitian.

## 2. Uji Homogenitas Data

**Tabel 4.7**  
**Data Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| No | Nama                    | $X_1$ | $X_1^2$  | Nama                  | $X_2$ | $X_2^2$  |
|----|-------------------------|-------|----------|-----------------------|-------|----------|
| 1  | Alfiah Putri            | 87,5  | 7.656,25 | Ade Widiasti          | 37,5  | 1.406,25 |
| 2  | Adira Aulia Fitri       | 91,66 | 8.401,55 | Ahmat Jihan           | 45,83 | 2.100,38 |
| 3  | Auliaya Syifa Dwi Yatna | 100   | 10.000   | Ari Arevan            | 54,16 | 2.933,30 |
| 4  | Atila Reycia Ramadani   | 83,33 | 6.943,88 | Auliya syahfitri      | 66,66 | 4.443,55 |
| 5  | Dafa Andrean            | 75    | 5.625    | Azri Indikal Syahdini | 50    | 2.500    |
| 6  | Dimas Eka Prastiya      | 83,33 | 6.943,88 | Bagus Setiawan        | 41,66 | 1.735,55 |
| 7  | Fadea Khairuninisa      | 91,66 | 8.401,55 | Diaz Dicko Fadilah    | 37,5  | 1.406,25 |
| 8  | Fauzan Wardana          | 58,33 | 3.402,38 | Diva Khairani         | 45,83 | 2.100,38 |
| 9  | Habibi Husaini          | 66,66 | 4.443,55 | Eka Syahputri         | 33,33 | 1.110,88 |

|                  |                        |                 |                   |                            |                 |                  |
|------------------|------------------------|-----------------|-------------------|----------------------------|-----------------|------------------|
| 10               | Irfan<br>Febriansyah   | 87,5            | 7.656,25          | Febi Tiyaloka              | 54,16           | 2.933,30         |
| 11               | Lili Putri<br>Suharto  | 91,66           | 8.401,55          | Fikri Surya<br>Fahdiansyah | 41,66           | 1.735,55         |
| 12               | Melda Berlian          | 83,33           | 6.943,88          | Haritsyah<br>Ruhbani       | 37,5            | 1.406,25         |
| 13               | Mhd. Diki              | 37,5            | 1.406,25          | Iqbal Maulana              | 50              | 2.500            |
| 14               | Mhd. Ananda            | 70,83           | 5.016,88          | Ira Damayanti              | 41,66           | 1.735,55         |
| 15               | Mhd. Khafi<br>Alfarizi | 70,83           | 5.016,88          | Irwansyah                  | 50              | 2.500            |
| 16               | Maulana Fikri          | 91,66           | 8.401,55          | M. Farhan<br>Bagus         | 29,16           | 850,30           |
| 17               | Mhd. Rifki<br>Syaputra | 91,66           | 8.401,55          | M. Lucky<br>Zirehan        | 58,33           | 3.402,38         |
| 18               | Mhd. Rizki<br>Pratama  | 83,33           | 6.943,88          | M. Zarki<br>Hariansyah Nst | 58,33           | 3.402,38         |
| 19               | Nabil<br>Febrianda     | 79,16           | 6.266,30          | Muhammad<br>Maydas         | 54,16           | 2.933,30         |
| 20               | Nanda Dwi<br>aulia     | 87,5            | 7.656,25          | Muhammad<br>Aditya         | 37,5            | 1.406,25         |
| 21               | Naufal<br>Hariansyah P | 54,16           | 2.933,30          | Naiwa<br>Agustina          | 50              | 2.500            |
| 22               | Raihan                 | 83,33           | 6.943,88          | Riko Ariyandi<br>Wisatah   | 75              | 5.625            |
| 23               | Riko Aldian<br>Wiryana | 75              | 5.625             | Sri Waraiyanti<br>Astuti   | 45,83           | 2.100,38         |
| 24               | Slamet Riadi           | 79,16           | 6.266,30          | Yurin Pradini              | 33,33           | 1.110,88         |
| 25               | Sylvia Cinta           | 91,66           | 8.401,55          | Alfin Purba                | 25              | 625              |
| <b>Jumlah</b>    |                        | <b>1.995,74</b> | <b>164.099,29</b> |                            | <b>1.154,09</b> | <b>56.503,06</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                        | <b>79,82</b>    | <b>6.563,97</b>   |                            | <b>46,16</b>    | <b>2.260,12</b>  |

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F.

$$\bar{X} = 79,82 ; SD x = 16,20; SD x^2 = 262,44 \quad N = 25$$

$$\bar{X} = 46,16 ; SD x = 9,50 ; SD x^2 = 90,25 \quad N = 25$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{262,44}{90,25} = 2,9079$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{25-1}{25-1} = \frac{24}{24} = 1$$

Berdasarkan dk pembilang  $25-1=24$  dan dk penyebut  $25-1=24$  dapat dilihat dalam  $F_{tabel}$  yaitu 1. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yakni  $2,9079 > 1$ . Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

### 3. Menentukan $T_{hitung}$

Setelah melakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, maka selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan hasil kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*, untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh

$$\bar{X}_1 \text{ (Nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 79,82$$

$\bar{X}_2$  (Nilai rata-rata kelas kontrol) = 46,16

$S_1^2$  (Nilai standar deviasi kelas eksperimen) = 16,20

$S_2^2$  (Nilai standar deviasi kelas kontrol) = 9,50

$N_1$  (banyak siswa di kelas eksperimen) = 25

$N_2$  (banyak siswa di kelas kontrol) = 25

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(25 - 1)16,20^2 + (25 - 1)9,50^2}{(25 + 25) - 2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{6.298,56 + 2.166}{48}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{8.464,56}{48}}$$

$$S^2 = \sqrt{176,345}$$

$$S^2 = 13,27$$

Jadi, nilai standar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 3,58.

Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{79,82 - 46,16}{13,27 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{33,66}{13,27 \sqrt{0,08}}$$

$$T_{hitung} = \frac{33,66}{13,27 \times 0,28}$$

$$T_{hitung} = \frac{33,66}{3,1756}$$

$$T_{hitung} = 10,59$$

Jadi nilai  $T_{hitung}$  adalah 10,59

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh  $T_{hitung} = 10,59$  selanjutnya harga  $T_{hitung}$  ini dibandingkan dengan harga  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $Db = N1 + N2 - 2 = 48$  maka diperoleh  $T_{tabel} 1,677$  dengan demikian dapat diketahui  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , yaitu  $10,59 > 1,677$ . Maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Quick on The Draw* dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020.

#### D. Diskusi Hasil Penelitian

Dengan menjawab rumusan masalah kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* memiliki nilai rata-rata 79,82 dalam kategori baik, dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 60% yaitu 15 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 28% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai baik, 4% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 4% yaitu nilai siswa memperoleh kategori nilai kurang, 4% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi banyak siswa yang mendapat kategori nilai sangat baik yaitu 80-100 (60%).

Sementara itu, pada kelas kontrol model pembelajaran yang digunakan adalah *Direct Instruction*. Memiliki nilai rata-rata 46,66 dalam kategori kurang. Dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas kontrol adalah 0% yaitu tidak ada yang siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 8% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai baik, 8% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 52% yaitu 13 siswa memperoleh kategori nilai kurang, 32% yaitu 8 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang. Dari model pembelajaran *Quick on The Draw* siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* siswa kurang mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka model pembelajaran *Quick on The Draw* mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan uji t- hipotesis diterima bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $10,59 > 1,677$ . Dari hasil pengujian hipotesis tersebut, maka diperoleh hasil yaitu “Ada pengaruh model pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020”.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kesalahan, kekurangan dan kekhilafan. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian, dan pengolahan data. Di samping itu terdapat keterbatasan lain, seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti, karena pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia suhu pada ruang kelas sangat panas sehingga siswa kurang fokus untuk belajar. Akibat dari faktor keterbatasan tersebut, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu, berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Di sini peneliti mengharapkan masukan dan menerima kritik juga saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quick on The Draw* dalam proses pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Berdasarkan penelitian analisis data diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* pada SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020 mendapatkan nilai rata-rata 79,82 dengan kategori baik. Dengan rincian nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 60% yaitu 15 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 28% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai baik, 4% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 4% yaitu nilai siswa memperoleh kategori nilai kurang, 4% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang.
2. Kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada siswa SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020 mendapatkan nilai rata-rata 46,66 dengan kategori kurang. Dengan rincian nilai pada kelas kontrol adalah 0% yaitu tidak ada yang siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 8% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai baik, 8% yaitu 2 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 52% yaitu 13 siswa memperoleh

kategori nilai kurang, 32% yaitu 8 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang.

3. Berdasarkan uji t- hipotesis diterima bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $10,59 > 1,677$ . Berdasarkan hasil di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020, dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan yang nyata antara kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Quick on The Draw* mendapat nilai sangat baik dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* mendapat nilai kurang.

## **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi perlu ditingkatkan. Hal tersebut memerlukan model pembelajaran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi adalah model pembelajaran *Quick on The Draw*.
2. Model pembelajaran *Quick on The Draw* memerlukan pemahaman guru Bahasa Indonesia baik dari segi persiapan, pemahaman, pelaksanaan sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses

pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi siswa menjadi lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan bagi mahasiswa (peneliti lain) yang ingin melakukan penelitian dengan fokus permasalahan yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kemdiknas.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Lione. 2007. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Daeng, dkk. 2015. *Terampil Berbahasa*. Bandung. Alfabeta.
- Damayanti, Rini dan Indrayanti, Tri. 2015. *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Victory Inti Cipta.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dermawan, Arief dkk. 2018. *Penggunaan Metode Quick on The Draw Dalam Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI. Vol. 21. Hal:37. Banda Aceh.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginnis, Paul. 2016. *Trik & Taktik Mengajar*. Jakarta: PT Indeks.
- Hasriati, Titik dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Balitbang: Kemendikbud.
- Kosasih. 2018. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Kusmarmi. 2015. *Peningkatan Kualitas Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pakem Dengan Metode "THINK-PHAIR-SHARE"*. Jurnal Ilmiah Guru. No. 2. Hal:18. Yogyakarta.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sudjiono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

**Lampiran 1****SILABUS PEMBELAJARAN****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas : VII****Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran/Minggu****Kompetensi Inti (KI) :**

- **KI-1 (Spiritual) :** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- **KI-3 (Soasial) :** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- **KI-3 (Pengetahuan) :** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI 4 (Keterampilan) :** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

| <b>Kompetensi Dasar</b>  | <b>Materi Pembelajaran</b>   | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>   |
|--|--|--|
| <p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p> | <p>Teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pengertian teks deskripsi</li> <li>· Isi teks deskripsi</li> <li>· Ciri umum teks deskripsi</li> <li>· Kaidah kebahasaan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengamati model- model teks deskripsi.</li> <li>· Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi</li> <li>· Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya.</li> <li>· Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya.</li> <li>· Mengidentifikasi model teks observasi lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya.</li> </ul> |
| <p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya.</li> <li>· Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh- contoh</li> </ul>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengamati model struktur dan kaidah- kaidah teks deskripsi.</li> <li>· Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya.</li> <li>· Menyajikan teks deskripsi</li> </ul>  |

| <b>Kompetensi Dasar</b>  | <b>Materi Pembelajaran</b>  | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>   |
|--|---|--|
| <p>atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p> | <p>telaahannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi.</li> <li>· Teknik penyuntingan teks deskripsi.</li> </ul>  | <p>berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman.</li> </ul>  |
| <p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi)</li> <li>· Unsur-unsur teks cerita narasi.</li> <li>· Struktur teks narasi.</li> <li>· Kaidah kebahasaan teks narasi.</li> <li>· Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung</li> <li>· Penceritaan kembali isi teks narasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengamati model- model teks narasi.</li> <li>· Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi</li> <li>· Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi</li> <li>· Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita</li> </ul> |

| Kompetensi Dasar  | Materi Pembelajaran   | Kegiatan Pembelajaran   |
|---|---|---|
|   |   | fantasi, struktur cerita fantasi<br>· Menceritakan kembali dengan cara naratif  |
| 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar<br><br>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa                       | · Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)<br>· Kebahasaan teks cerita fantasi<br>· Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi<br>· Ejaan dan tanda baca<br>· Langkah-langkah menulis cerita fantasi   | · Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi<br>· Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ ejaan<br>· Mengurutkan bagian- bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca<br>· Mempublikasikan karya cerita fantasi/ mempresentasikan karya |
| 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar<br><br>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur | Teks prosedur<br>· Ciri umum teks prosedur<br>· Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah,<br>· Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll)<br>· Simpulan isi teks | · Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur<br>· Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah- langkah<br>· Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/ jenis teks prosedur, kata/ kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur<br>· Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis teks   |

| <b>Kompetensi Dasar</b>   | <b>Materi Pembelajaran</b>  | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>  |
|---|---|---|
| tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar  | prosedur  | prosedur  |
| <p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah,</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Variasi pola penyajian tujuan, bahan/ alat langkah</li> <li>· Variasi kalimat perintah/ saran/ larangan</li> <li>· Prinsip penyusunan kalimat perintah</li> <li>· Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur</li> <li>· Prinsip penggunaan kata/ kalimat/ tanda baca dan ejaan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur</li> <li>· Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi</li> <li>· Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/ kalimat/ paragraf dan penggunaan tanda baca/ ejaan</li> <li>· Mempublikasikan teks prosedur yang dibuat</li> </ul> |

| <b>Kompetensi Dasar</b>  | <b>Materi Pembelajaran</b>  | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>   |
|--|---|--|
| cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis   |   |  |
| <p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p> | <p>Teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO)</li> <li>· Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi</li> <li>· Ciri umum laporan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi.</li> <li>· Merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan)</li> <li>· Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO</li> <li>· Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi</li> </ul> |
| <p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan</p>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Struktur teks LHO</li> <li>· Variasi pola penyajian teks LHO</li> <li>· Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO</li> <li>· Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian</li> <li>· Merangkum teks LHO</li> <li>· Mempresentasikan teks LHO yang ditulis</li> </ul>   |

| <b>Kompetensi Dasar</b>  | <b>Materi Pembelajaran</b>   | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>  |
|--|--|---|
| secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan   |  |   |
| <p>3.9 Menemukan unsur- unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca</p> <p>4.9 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca</p> | <p>Literasi buku fiksi dan nonfiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Unsur-unsur buku</li> <li>· Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survey atau meninjau,</li> <li>2. Question atau bertanya,</li> <li>3. Read atau membaca,</li> <li>4. Recite atau menuturkan,</li> <li>5. Review atau mengulang</li> </ol> </li> <li>· Cara membuat rangkuman</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendata sub-bab buku</li> <li>· Membaca garis besar isi subbab</li> <li>· Menentukan gagasan pokok isi buku</li> <li>· Membuat peta pikiran isi buku</li> <li>· Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca</li> </ul>  |
| <p>3.10 Menelaah hubungan unsur- unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi</p> <p>4.10 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca</p>                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Hubungan antarunsur buku</li> <li>· Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku</li> <li>· Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermanaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan</li> <li>· Mempublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca</li> </ul> |
| 3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan,   | <p>Surat pribadi dan surat dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Informasi isi surat</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendata isi surat pribadi dan surat dinas</li> <li>· Mendiskusikan isi surat</li> </ul>  |

| <b>Kompetensi Dasar</b>   | <b>Materi Pembelajaran</b>  | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>   |
|---|---|--|
| <p>permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan</p> | <p>pribadi, surat dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Isi surat pribadi dan dinas</li> <li>· Simpulan isi surat pribadi dan dinas</li> </ul>                           | <p>pribadi dan dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas</li> </ul>  |
| <p>3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.</p>         | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Unsur-unsur surat pribadi dan dinas</li> <li>· Kebahasaan surat pribadi dan dinas</li> <li>· Cara menulis surat pribadi dan dinas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas</li> <li>· Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas</li> <li>· Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan</li> <li>· Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas</li> </ul> |
| <p>3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang</p>   | <p>Puisi rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> <li>· Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> <li>· Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat</li> </ul>   |

| <b>Kompetensi Dasar</b>  | <b>Materi Pembelajaran</b>   | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>   |
|--|--|--|
| <p>dibaca dan didengar.</p> <p>4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis</p>  |  | <p>tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/ jenis puisi rakyat, kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> </ul>   |
| <p>3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair</li> <li>· Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun</li> </ul>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair</li> <li>· Memvariasikan, melengkapai isi, menurunkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair</li> <li>· Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok</li> </ul> |
| <p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p>   | <p>Fabel/ legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Ciri cerita fabel/ legenda</li> <li>· Langkah memahami isi cerita fabel</li> <li>· Langkah menceritakan kembali isi fabel/</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat.</li> <li>· Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/</li> </ul>   |

| <b>Kompetensi Dasar</b>  | <b>Materi Pembelajaran</b>  | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>   |
|--|---|--|
| 4. 15 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat   | legenda   | legenda<br>· Berlatih menceritakan isi fabel/ legenda yang dibaca<br>· Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca  |
| 3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.<br><br>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. | · Struktur teks fabel/legenda:<br>- orientasi<br>- komplikasi<br>- resolusi<br>- koda<br>· Teknik penggambaran tokoh<br>· Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat | · Mendiskusikan struktur teks fabel/ legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan)<br>· Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik<br>· Menulis fabel/ legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh<br>· Memerankan dan menceritakan fabel/ legenda yang berasal dari daerah setempat. |

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

|                       |                                |
|-----------------------|--------------------------------|
| <b>Sekolah</b>        | : SMP PAB 9 Klambir V          |
| <b>Mata Pelajaran</b> | : Bahasa Indonesia             |
| <b>Kelas/Semester</b> | : VII/Satu                     |
| <b>Materi Pokok</b>   | : Teks Laporan Hasil Observasi |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | : 1 Pertemuan 2X40 Menit       |

#### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui membaca dan mengamati tayangan slide, peserta didik dapat memahami definisi, isi, struktur, aspek kebahasaan, serta menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi

#### B. Kompetensi Dasar

4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang

dibaca dan didengar.

#### Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

4.7.1 Menentukan gagasan pokok pada setiap paragraf teks laporan hasil observasi.

4.7.2 Menentukan informasi penting pada setiap paragraf teks laporan hasil observasi.

4.7.3 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang dibaca

#### C. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

- a. Langkah-langkah penentuan gagasan pokok paragraf pada teks laporan hasil observasi
- b. Langkah-langkah penentuan informasi penting dalam paragraf teks laporan hasil observasi.
- c. Langkah-langkah menyimpulkan gagasan pokok teks laporan hasil observasi

#### D. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran : pendekatan saintifik, dengan model pembelajaran *Quick on The Draw*.

#### E. Media /alat pembelajaran

##### 1. Media

- a. Teks laporan hasil observasi

##### 2. Alat

- a. Kertas karton berwarna
- b. Kertas hvs sejumlah siswa

#### F. Sumber Belajar

- a. Kemdikbud. ...*Bahasa Indonesia ...Kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud, halaman 122 s.d.166
- b. Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- c. Permendiknas No. 50 Tahun 2015. "Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan".
- d. [https://carapedia.com/tempat\\_wisata\\_alam\\_jawa\\_barat\\_info1888.html](https://carapedia.com/tempat_wisata_alam_jawa_barat_info1888.html), diunduh 26 Januari 2019

#### G. Kegiatan Pembelajaran

| No | Langkah-langkah Pembelajaran  | Alokasi waktu   |
|----|---|-----------------|
| 1  | <p><b>Kegiatan awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama</li> <li>✓ Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai di sekolah</li> <li>✓ Guru mengabsen para siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat</li> <li>✓ Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran</li> <li>✓ Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari</li> </ul> | <b>10 menit</b> |

|   |   |                 |
|---|---|-----------------|
| 2 | <p><b>kegiatan inti :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dipelajari.</li> <li>✓ Guru membentuk siswa menjadi berkelompok. Lalu memberikan warna yang berbeda pada tiap kelompok.</li> <li>✓ Guru memberikan setiap kelompok sumber materi dan contoh teks laporan hasil observasi untuk menjawab semua pertanyaan – satu salinan tiap siswa yang ada di dalam kelompok.</li> <li>✓ Selesai membagikan materi ajar. Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mengambil pertanyaan pertama menurut warna kelompok mereka.</li> <li>✓ Siswa menggunakan sumber materi untuk menjawab pertanyaan yang ada di kertas pertanyaan, dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.</li> <li>✓ Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan pertama. Jawaban siswa dibawa ke guru dengan orang kedua. Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban lengkap dan akurat, tumpukan kedua dari warna kelompok mereka diambil . . . dan seterusnya sampai semua pertanyaan di meja guru habis.</li> <li>✓ Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dengan benar adalah kelompok pemenang.</li> </ul> | <b>45 menit</b> |
| 3 | <p><b>Kegiatan penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan posttest</li> <li>✓ Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberi</li> </ul>  | <b>25 menit</b> |

|                            |                                    |                 |
|----------------------------|------------------------------------|-----------------|
|                            | motivasi kepada siswa.<br>✓ Berdoa |                 |
| <b>Total alokasi waktu</b> |                                    | <b>80 menit</b> |

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi/ jurnal.
- Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis.
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja.

### 2. Instrumen Penilaian

#### Pertemuan Pertama

- Instrumen jurnal

#### Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP PAB 9 Klambir V

Kelas/Semester : VII/Satu

Tahun pelajaran : 2019/2020

| No | Waktu   | Nama Siswa      | Catatan Perilaku   | Butir Sikap |
|----|---------|-----------------|--|-------------|
| 1. | 21/9/17 | Alfa<br>Geodesi | · menyampaikan usulan konstruktif dalam diskusi membangun konsep teks laporan hasil observasi. | Peduli      |
| 2  | dst.    |                 |  |             |

- Instrumen jurnal

#### Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP PAB 9 Klambir V

Kelas/Semester : VII/Satu

Tahun pelajaran : 2016/2017

#### b. Instrumen Uraian

- Bacalah teks laporan hasil observasi berikut dengan saksama!
- tuliskan simpulan teks laporan hasil observasi secara berkelompok!

## KUNANG-KUNANG

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (*abdomen*). Serangga bercangkang keras (*exoskeleton*) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2 cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. Jenis kunang-kunang beragam. Pemeliharaan kunang-kunang dapat dilakukan dengan penangkaran. Dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daratan Cina

Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip seakan mengundang jenis pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan. Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi makhluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva. Kunang-

kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

1. Bacalah secara seksama teks laporan hasil observasi berikut.
2. Tuliskan simpulan teks laporan hasil observasi di atas! Bersama kelompok anda!

### Rubrik Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai                                  | Indikator   | Skor |
|----|---|---|------|
| 1  | Isi teks  | a. Isi teks sangat tepat sesuai dengan tema objek yang disimpulkan                | 4    |
|    |   | b. Isi teks tepat sesuai dengan tema objek yang disimpulkan                       | 3    |
|    |   | c. Isi teks kurang tepat dengan tema objek yang disimpulkan                       | 2    |
|    |   | d. Isi teks tidak tepat dengan tema objek yang disimpulkan                        | 1    |
| 2  | Ketepatan tata tulis                                | a. Tata tulis sangat tepat  | 4    |
|    |   | b. Tata tulis tepat   | 3    |
|    |   | c. Tata tulis kurang tepat  | 2    |
|    |   | d. Tata tulis tidak tepat   | 1    |
| 3  | Ketepatan ejaan                                     | a. Ejaan sangat tepat   | 4    |
|    |   | b. Ejaan tepat  | 3    |
|    |   | c. Ejaan kurang tepat   | 2    |
|    |   | d. Ejaan tidak tepat  | 1    |
| 4  | Fakta yang ada dalam teks observasi                 | a. Fakta yang ditemukan dalam simpulan teks sangat tepat                          | 4    |
|    |   | b. Fakta yang ditemukan dalam simpulan teks tepat                                 | 3    |
|    |   | c. Fakta yang ditemukan dalam simpulan teks cukup tepat dengan teks               | 2    |
|    |   | d. Fakta yang ditemukan dalam simpulan teks tidak tepat                           | 1    |
| 5  | Ketepatan Diksi                                     | a. Diksi sangat tepat   | 4    |
|    |   | b. Diksi tepat  | 3    |
|    |   | c. Diksi cukup tepat  | 2    |
|    |   | d. Diksi tidak tepat  | 1    |
| 6  | Ketepatan Kalimat dalam menyimpulkan teks observasi | a. Kalimat yang digunakan sangat tepat sesuai dengan teks laporan hasil observasi | 4    |
|    |   | b. Kalimat yang digunakan tepat dengan teks laporan hasil observasi               | 3    |
|    |   | c. Kalimat yang digunakan cukup tepat dengan teks laporan hasil observasi         | 2    |
|    |   | d. Kalimat yang digunakan tidak tepat sesuai dengan teks laporan hasil observasi  | 1    |

### Lampiran 3

#### INSTRUMEN KEMAMPUAN MENULIS SIMPULAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA KELAS EKSPERIMEN

##### Petunjuk Soal:

1. Bacalah secara seksama teks laporan hasil observasi berikut ini.
2. Tuliskan simpulan teks laporan hasil observasi secara berkelompok.

#### KUNANG-KUNANG

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (*abdomen*). Serangga bercangkang keras (*exoskeleton*) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2 cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. Jenis kunang-kunang beragam. Pemeliharaan kunang-kunang dapat dilakukan dengan penangkaran. Dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daratan Cina

Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip seakan mengudang jenis pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan. Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi makhluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva. Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

## Lampiran 4

### INSTRUMEN KEMAMPUAN MENULIS SIMPULAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA KELAS KONTROL

#### Petunjuk Soal:

1. Bacalah secara seksama teks laporan hasil observasi berikut ini.
2. Tuliskan simpulan teks laporan hasil observasi secara individu.

#### KUNANG-KUNANG

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (*abdomen*). Serangga bercangkang keras (*exoskeleton*) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2 cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada 138 bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. Jenis kunang-kunang beragam. Pemeliharaan kunang-kunang dapat dilakukan dengan penangkaran. Dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daratan Cina

Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip seakan mengundang jenis pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan. Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi makhluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva. Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

## Lampiran 5

### Daftar Absensi Siswa SMP PAB 9 Klambir V Kelas VII – 1

| No | Nama Siswa              | L/P |
|----|-------------------------|-----|
| 1  | Alfiah Putri            | P   |
| 2  | Adira Aulia Fitri       | P   |
| 3  | Auliaya Syifa Dwi Yatna | P   |
| 4  | Atila Reycia Ramadani   | P   |
| 5  | Dafa Andrean            | L   |
| 6  | Dimas Eka Prastiya      | L   |
| 7  | Fadea Khairuninisa      | P   |
| 8  | Fauzan Wardana          | L   |
| 9  | Habibi Husaini          | L   |
| 10 | Irfan Febriansyah       | L   |
| 11 | Lili Putri Suharto      | P   |
| 12 | Melda Berlian           | P   |
| 13 | Mhd. Diki               | L   |
| 14 | Mhd. Ananda             | L   |
| 15 | Mhd. Khafi Alfarizi     | L   |
| 16 | Maulana Fikri           | L   |
| 17 | Mhd. Rifki Syaputra     | L   |
| 18 | Mhd. Rizki Pratama      | L   |
| 19 | Nabil Febrianda         | L   |
| 20 | Nanda Dwi aulia         | L   |
| 21 | Naufal Hariansyah P     | L   |
| 22 | Raihan                  | L   |
| 23 | Riko Aldian Wirya       | L   |
| 24 | Slamet Riadi            | L   |
| 25 | Sylvia Cinta            | P   |

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Sujatmiko, S.Pd**

Medan, Januari 2020

Guru Mata Pelajaran

**Sthivany Sinaga, S.Pd**

## Lampiran 6

### Daftar Absensi Siswa SMP PAB 9 Klambir V Kelas VII – 3

| No | Nama Siswa              | L/P |
|----|-------------------------|-----|
| 1  | Ade Widiasti            | P   |
| 2  | Ahmat Jihan             | L   |
| 3  | Ari Arevan              | L   |
| 4  | Auliya syahfitri        | P   |
| 5  | Azri Indikal Syahdini   | L   |
| 6  | Bagus Setiawan          | L   |
| 7  | Diaz Dicko Fadilah      | L   |
| 8  | Diva Khairani           | P   |
| 9  | Eka Syahputri           | P   |
| 10 | Febi Tiyaloka           | P   |
| 11 | Fikri Surya Fahdiansyah | L   |
| 12 | Haritsyah Ruhbani       | L   |
| 13 | Iqbal Maulana           | L   |
| 14 | Ira Damayanti           | P   |
| 15 | Irwansyah               | L   |
| 16 | M. Farhan Bagus         | L   |
| 17 | M. Lucky Zirehan        | L   |
| 18 | M. Zarki Hariansyah Nst | L   |
| 19 | Muhammad Maydas         | L   |
| 20 | Muhammad Aditya         | L   |
| 21 | Naiwa Agustina          | P   |
| 22 | Riko Ariyandi Wisatah   | L   |
| 23 | Sri Waraiyanti Astuti   | P   |
| 24 | Yurin Pradini           | P   |
| 25 | Alfin Purba             | L   |

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Sujatmiko, S.Pd**

Medan, Januari 2020

Guru Mata Pelajaran

**Sthivany Sinaga, S.Pd**

## Lampiran 7

## LEMBAR KERJA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.: 13-01-2020 Date: Senin

NAMA : DAFFA ANDREAN  
 KELAS : VII-3

Kunang-kunang  
 Kunang-kunang adalah jenis serangga yg  
 dapat memancarkan cahaya yang jelas terlihat  
 Saat malam hari.  
 habitat kunang-kunang di tempat-tempat  
 lembab, seperti rawa, rawa dan daerah yang dipenuhi  
 pepohonan.  
 Seperti cili-cili serangga pada umumnya  
 badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian;  
 kepala, thorax, dan perut (abdomen). Serangga  
 bercangkang keras (eksoskeleton) untuk menutupi  
 tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm.  
 bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya  
 berwarna gelap dan berwarna titik merah pada  
 13g kelas VII SMP/MTs bagian penutup kepala.  
 Makanan kunang-kunang adalah cairan  
 tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau  
 serangga. bahkan kunang-kunang memangsa  
 jenisnya sendiri.  
 Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-  
 kunang tidak berbahaya, malah tidak  
 mengandung ultra violet dan infra merah.

Isi teks = 9 fakta yang ada dalam  
 unsur-unsur teks (Ho) : 9 teks : 9  
 struktur teks (He) : 3 ciri-ciri teks = berwujud : 3  
 format dalam menyimpulkan  
 teks (Ho) = 9

22.

Nama : Sywia sinta

No. 13-01-2020

Kelas : VII-3

Date. Senin

1. kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. cahaya ini di hasilkan oleh "sinar dingin" yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah.
- Habitat kunang-kunang di tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang di Penuhi pepohonan.
- kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir di letakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawa dedaunan.
- Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.
- ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang di bagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen).
- Panjang badannya sekitar 2 cm. warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. kunang-kunang berasal dari cina.
- makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan siput-siputan kecil, cacing, atau serangga.
- kunang-kunang betina berkelap kelip seakan mengundang jenis pejantan. makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan.
- cahaya yang di keluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, species kunang-kunang juga kekayaan yang di anugrahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

Nama: Tabes  
No. 212  
Date: 11/11/2019

- Isi teks : 1
  - unsur-unsor teks CHO : 2
  - fakta yang ada dalam teks : 4
  - struktur teks CHO : 1
  - ciri-ciri teks observasi : 1
  - kalimat dalam menyimpulkan : 1
  - teks CHO : 1
- 91.66  
22

Nama : Fadea Khairunnisa  
 kls : VII-3

### Kunang-kunang

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yg jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh "sinar dingin" yg tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yg dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir di tetapkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang di bagi menjadi tiga bagian : kepala, thorax, dan perut (abdomen) Panjang badannya sekitar 2 cm. dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daerah Cina.

Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri.

Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip seakan mengundang jenis pejantannya. Setelah pejantannya mendekat, sang betina memangsanya.

Cahaya yg dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.





Fauzan Wardana  
VII-3

Kunang-kunang berina sebagai beberapa-kali  
Sejalan mempunyai makanan pada hari  
Pern.

1. Isi kts : 2
2. unsur kts UHO : 1
3. struktur kts observasi : 3
4. fakta yang ada dalam kts : 3
5. ciri-ciri kts observasi : 1
6. keaimat dalam menyimpulkan kts UHO : 4

$$NA = \frac{19}{29} \times 100$$

$$= 65,52$$

← 11  
19

KUNANG-KUNANG

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jenis terlihat pada malam hari (cahaya ini dihasilkan oleh "siman dingin" yang bisa mengangkut ultraviolet maupun siman inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab seperti rawa-rawa dan darat yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang berkelebat pada saat ~~hari~~ hari gelap, telur-telurnya yang berkilauan antara 100 dan 500 butir dititipkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan Perut (abdomen). Serang boplang yang keras (exoskeleton) untuk melindungi tubuhnya.



NAMA : PEBBY TIALOKA

No. \_\_\_\_\_

VII-1

Date: \_\_\_\_\_

|                          |   |
|--------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | 1) teks laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang  |
| <input type="checkbox"/> | menjelaskan suatu informasi yang berkaitan dengan           |
| <input type="checkbox"/> | hewan tumbuhan fenomena                                     |
| <input type="checkbox"/> |   |
| <input type="checkbox"/> | 2) tujuan hasil observasi                                   |
| <input type="checkbox"/> | untuk mengatasi   |
| <input type="checkbox"/> | 1) untuk memahami   |
| <input type="checkbox"/> | 2) untuk mengatasi suatu permasalahan                       |
| <input type="checkbox"/> | 4) untuk mengatasi permasalahan                             |
| <input type="checkbox"/> | 3) untuk mengambil keputusan                                |
| <input type="checkbox"/> | 5) untuk melakukan pengawasan                               |
| <input type="checkbox"/> |   |
| <input type="checkbox"/> | 3) 1) teks laporan hasil observasi sebagai sumber informasi |
| <input type="checkbox"/> | 2) sebagai laporan pertanggung jawaban dari sebuah tugas    |
| <input type="checkbox"/> | 3) teks laporan hasil observasi sebagai sarana              |
| <input type="checkbox"/> | 4) menjelaskan dasar penyusunan kebijaksanaan               |
| <input type="checkbox"/> |   |
| <input type="checkbox"/> | 4) 1) objektif  |
| <input type="checkbox"/> | 2) universal  |
| <input type="checkbox"/> | 3) faktual  |
| <input type="checkbox"/> | 4) sistematis   |
| <input type="checkbox"/> | 5) objek yang observasi                                     |
| <input type="checkbox"/> | 6) tidak ada bagian penutup                                 |
| <input type="checkbox"/> |   |
| <input type="checkbox"/> | 5) tunang-tunang adalah sejenis bangsa yang dapat           |
| <input type="checkbox"/> | mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat                |
| <input type="checkbox"/> | malam hari  |
| <input type="checkbox"/> | isi teks = 2  |
| <input type="checkbox"/> | unsur teks = 2  |
| <input type="checkbox"/> | struktur teks = 2   |
| <input type="checkbox"/> | fakta teks observasi = 3                                    |
| <input type="checkbox"/> | ciri-ciri = 1   |
| <input type="checkbox"/> | kalimat dalam   |
| <input type="checkbox"/> | mengimpulkan teks = 3                                       |

59.16

13

BOST

Nama : NAIWA AGUSTINA

No.

Date:

- 1.)  Teks laporan hasil observasi merupakan
- Sebuah teks yang menjelaskan suatu informasi
- yang berkaitan dengan hewan, tumbuhan, fenomena
- 2.)  Tujuan dari observasi adalah untuk memberikan
- Sebuah informasi tentang klasifikasi mengenai suatu hal berdasarkan fakta.
1. Untuk menemukan teknik
2. Untuk mengatasi suatu permasalahan
3. Untuk mengambil keputusan.
4. Untuk mengetahui perkembangan
5. Untuk melakukan pengawasan
- 3.)  1. Teks laporan hasil observasi sebagai sumber informasi.
2. Sebagai laporan pertanggung jawaban.
3. Teks laporan hasil observasi sebagai sarana.
4. menjelaskan dasar penyusunan kebijaksanaan, pemecahan suatu permasalahan dalam pengamatan.
- isi teks observasi : 2.
- 4.)  1. Objektif unsur dalam teks observasi : 1
2. Universal struktur teks observasi : 2
3. faktual fakta dalam teks : 3
4. Sistematis ciri-ciri dalam teks : 1
5. Objek yang di observasi. kalimat menyimpulkan
6. Tidak ada bagian penutup. teks observasi : 2
- 5.)  "Kunang-kunang"
- Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya di malam yang jelas saat malam hari.
- 4.5.8.

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

- Sri Wardiyanti & Ansetni VIII-2
- 1. Teks Observasi merupakan sebuah teks yang
- menjelaskan suatu informasi yang berkaitan dengan
- hewan tumbuhan fenomena
- tujuan
- untuk menumbuhkan ~~teknik~~ atau cara baru
- yang belum di expose
- untuk mengambil keputusan
- ~~untuk~~ untuk mengatasi & suatu permasalahan
- untuk mengetahui perkembangan untuk
- melakukan pengawasan.
- Fungsi
- 1. teks laporan hasil observasi sebagai sumber in
- formasi
- 2. sebagai laporan pertanggung jawaban dari
- sebuah tugas
- 3. teks laporan observasi sebagai bahan.
- 4. menjelaskan dasar penyusunan kegiatan ilmiah.
- Ciri-ciri isi teks : 1.
- Objektif unsur-unsur teks observasi : 2
- Universal struktur teks observasi : 1.
- Faktual fakta dalam teks observasi : 3
- Sistematis ciri-ciri teks observasi : 2
- objek yang di observasi kalimat dalam
- tidak ada bagian penutup teks observasi 2.
- 1. kerangka-kerangka adalah seperti kerangka
- yang dapat mengemutkan dan cahaya
- yang jelas saat diinjak dari

15.8.



No.

Date.

Nama : Eka SyahPutri

teks laporan hasil observasi

yang berkaitan dengan hewan, tumbuhan fenomena sosial alam hasil kerja manusia atau bahkan fenomena observasi dalam nya berdasarkan klasifikasi kelas observasi

tujuan teks laporan hasil observasi

sebuah informasi tentang klasifikasi mengenai suatu hal berdasarkan fakta sesuai kriteria tertentu sebagai hasil pengamatan secara sistematis pengamatan

ciri teks laporan observasi

objektif disini harus di susikan sesuai dengan keadaan pribadi diobservasi.

kurang. kurang adalah (pilihan) (pranaga) yg dapat mengon (car dan cara) yg s pias  
 HPL (linda) Saad & Dhu (linda) har,

isi teks : 1

unsur- unsur teks : 1

struktur teks observasi : 1

fakta yang ada dalam teks observasi : 2

ciri- ciri teks observasi : 1

kaimat dalam menyimpulkan teks observasi : 2

8

33.33

**Lampiran 9****KUNCI JAWABAN**

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya.

## Lampiran 10

**REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI TEKS  
LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA KELAS EKSPERIMEN**

| No            | Nama Siswa              | Skor            |
|---------------|-------------------------|-----------------|
| 1             | Alfiah Putri            | 87,5            |
| 2             | Adira Aulia Fitri       | 91,66           |
| 3             | Auliaya Syifa Dwi Yatna | 100             |
| 4             | Atila Reycia Ramadani   | 83,33           |
| 5             | Dafa Andrean            | 75              |
| 6             | Dimas Eka Prastiya      | 83,33           |
| 7             | Fadea Khairuninisa      | 91,66           |
| 8             | Fauzan Wardana          | 58,33           |
| 9             | Habibi Husaini          | 66,66           |
| 10            | Irfan Febriansyah       | 87,5            |
| 11            | Lili Putri Suharto      | 91,66           |
| 12            | Melda Berlian           | 83,33           |
| 13            | Mhd. Diki               | 37,5            |
| 14            | Mhd. Ananda             | 70,83           |
| 15            | Mhd. Khafi Alfarizi     | 70,83           |
| 16            | Maulana Fikri           | 91,66           |
| 17            | Mhd. Rifki Syaputra     | 91,66           |
| 18            | Mhd. Rizki Pratama      | 83,33           |
| 19            | Nabil Febrianda         | 79,16           |
| 20            | Nanda Dwi aulia         | 87,5            |
| 21            | Naufal Hariansyah P     | 54,16           |
| 22            | Raihan                  | 83,33           |
| 23            | Riko Aldian Wirya       | 75              |
| 24            | Slamet Riadi            | 79,16           |
| 25            | Sylvia Cinta            | 91,66           |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>1.995,74</b> |

## Lampiran 11

**REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI TEKS  
LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA KELAS KONTROL**

| No            | Nama Siswa              | Skor            |
|---------------|-------------------------|-----------------|
| 1             | Ade Widiasti            | 37,5            |
| 2             | Ahmat Jihan             | 45,83           |
| 3             | Ari Arevan              | 54,16           |
| 4             | Auliya syahfitri        | 66,66           |
| 5             | Azri Indikal Syahdini   | 50              |
| 6             | Bagus Setiawan          | 41,66           |
| 7             | Diaz Dicko Fadilah      | 37,5            |
| 8             | Diva Khairani           | 45,83           |
| 9             | Eka Syahputri           | 33,33           |
| 10            | Febi Tiyaloka           | 54,16           |
| 11            | Fikri Surya Fahdiansyah | 41,66           |
| 12            | Haritsyah Ruhbani       | 37,5            |
| 13            | Iqbal Maulana           | 50              |
| 14            | Ira Damayanti           | 41,66           |
| 15            | Irwansyah               | 50              |
| 16            | M. Farhan Bagus         | 29,16           |
| 17            | M. Lucky Zirehan        | 58,33           |
| 18            | M. Zarki Hariansyah Nst | 58,33           |
| 19            | Muhammad Maydas         | 54,16           |
| 20            | Muhammad Aditya         | 37,5            |
| 21            | Naiwa Agustina          | 50              |
| 22            | Riko Ariyandi Wisatah   | 75              |
| 23            | Sri Waraiyanti Astuti   | 45,83           |
| 24            | Yurin Pradini           | 33,33           |
| 25            | Alfin Purba             | 25              |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>1.154,09</b> |

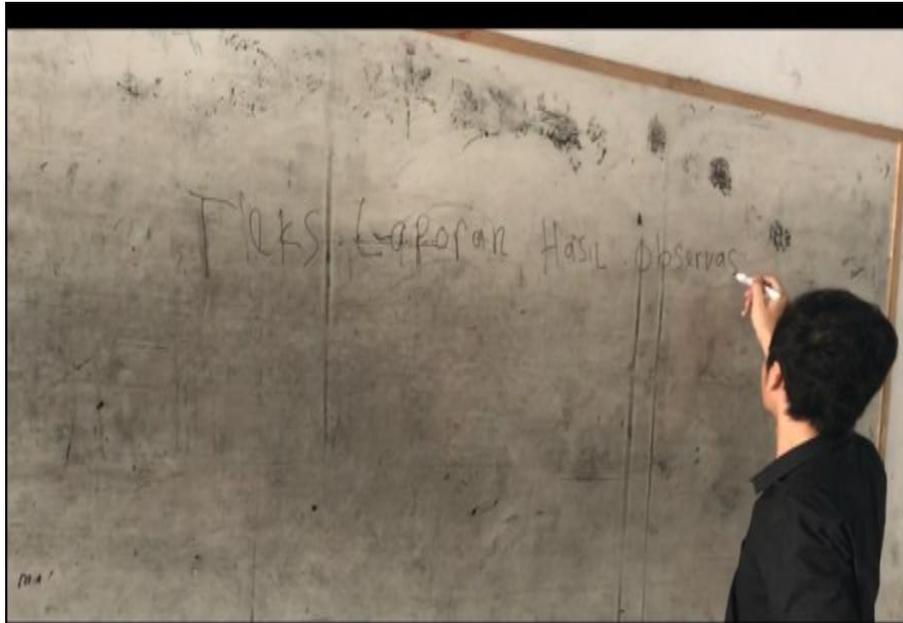
**Lampiran 12****DOKUMENTASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW* PADA KELAS EKSPERIMEN****Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran****Gambar 2. Siswa Membentuk Kelompok**



**Gambar 3. Siswa Sedang Membaca Sumber Materi**



**Gambar 4. Siswa Sedang Berdiskusi Untuk Menjawab Soal yang Diberikan**

**Lampiran 13****DOKUMENTASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* PADA KELAS KONTROL**

**Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran**



**Gambar 2. Guru Memberikan Soal Kepada Siswa**



**Gambar 3. Siswa Mengerjakan Soal yang Diberikan**

## Lampiran 14

## DAFTAR TABEL UJI LILIEFORS

| Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors |                            |                          |                          |                          |                          |
|-------------------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Ukuran<br>Sampel (n)                | Tingkat Nyata ( $\alpha$ ) |                          |                          |                          |                          |
|                                     | 0,01                       | 0,05                     | 0,10                     | 0,15                     | 0,20                     |
| 4                                   | 0,417                      | 0,381                    | 0,352                    | 0,319                    | 0,300                    |
| 5                                   | 0,405                      | 0,337                    | 0,315                    | 0,299                    | 0,285                    |
| 6                                   | 0,364                      | 0,319                    | 0,294                    | 0,277                    | 0,265                    |
| 7                                   | 0,348                      | 0,300                    | 0,276                    | 0,258                    | 0,247                    |
| 8                                   | 0,331                      | 0,285                    | 0,261                    | 0,244                    | 0,233                    |
| 9                                   | 0,311                      | 0,271                    | 0,249                    | 0,233                    | 0,223                    |
| 10                                  | 0,294                      | 0,258                    | 0,239                    | 0,224                    | 0,215                    |
| 11                                  | 0,284                      | 0,249                    | 0,230                    | 0,217                    | 0,206                    |
| 12                                  | 0,275                      | 0,242                    | 0,223                    | 0,212                    | 0,199                    |
| 13                                  | 0,268                      | 0,234                    | 0,214                    | 0,202                    | 0,190                    |
| 14                                  | 0,261                      | 0,227                    | 0,207                    | 0,194                    | 0,183                    |
| 15                                  | 0,257                      | 0,220                    | 0,201                    | 0,187                    | 0,177                    |
| 16                                  | 0,250                      | 0,213                    | 0,195                    | 0,182                    | 0,173                    |
| 17                                  | 0,245                      | 0,206                    | 0,189                    | 0,177                    | 0,169                    |
| 18                                  | 0,239                      | 0,200                    | 0,184                    | 0,173                    | 0,166                    |
| 19                                  | 0,235                      | 0,195                    | 0,179                    | 0,169                    | 0,163                    |
| 20                                  | 0,231                      | 0,190                    | 0,174                    | 0,166                    | 0,160                    |
| 25                                  | 0,200                      | 0,173                    | 0,158                    | 0,147                    | 0,142                    |
| 30                                  | 0,187                      | 0,161                    | 0,144                    | 0,136                    | 0,131                    |
| > 30                                | $\frac{1,031}{\sqrt{n}}$   | $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,805}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,768}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,736}{\sqrt{n}}$ |

Sumber: Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito, 1988.

## Lampiran 15

TABEL Df "T<sub>hitung</sub>"

| df | $\alpha$ |        |        |        |
|----|----------|--------|--------|--------|
|    | 0.10     | 0.05   | 0.02   | 0.01   |
| 1  | 6.314    | 12.706 | 31.821 | 63.657 |
| 2  | 2.920    | 4.303  | 6.965  | 9.925  |
| 3  | 2.353    | 3.182  | 4.541  | 5.841  |
| 4  | 2.132    | 2.776  | 3.747  | 4.604  |
| 5  | 2.015    | 2.571  | 3.365  | 4.032  |
| 6  | 1.943    | 2.447  | 3.143  | 3.707  |
| 7  | 1.895    | 2.365  | 2.998  | 3.499  |
| 8  | 1.860    | 2.306  | 2.896  | 3.355  |
| 9  | 1.833    | 2.262  | 2.821  | 3.250  |
| 10 | 1.812    | 2.228  | 2.764  | 3.169  |
| 11 | 1.796    | 2.201  | 2.718  | 3.106  |
| 12 | 1.782    | 2.179  | 2.681  | 3.055  |
| 13 | 1.771    | 2.160  | 2.650  | 3.012  |
| 14 | 1.761    | 2.145  | 2.624  | 2.977  |
| 15 | 1.753    | 2.131  | 2.602  | 2.947  |
| 16 | 1.746    | 2.120  | 2.583  | 2.921  |
| 17 | 1.740    | 2.110  | 2.567  | 2.898  |
| 18 | 1.734    | 2.101  | 2.552  | 2.878  |
| 19 | 1.729    | 2.093  | 2.539  | 2.861  |
| 20 | 1.725    | 2.086  | 2.528  | 2.845  |
| 21 | 1.721    | 2.080  | 2.518  | 2.831  |
| 22 | 1.717    | 2.074  | 2.508  | 2.819  |
| 23 | 1.714    | 2.069  | 2.500  | 2.807  |
| 24 | 1.711    | 2.064  | 2.492  | 2.797  |
| 25 | 1.708    | 2.060  | 2.485  | 2.787  |
| 26 | 1.706    | 2.056  | 2.479  | 2.779  |
| 27 | 1.703    | 2.052  | 2.473  | 2.771  |
| 28 | 1.701    | 2.048  | 2.467  | 2.763  |
| 29 | 1.699    | 2.045  | 2.462  | 2.756  |
| 30 | 1.697    | 2.042  | 2.457  | 2.750  |
| 31 | 1.696    | 2.040  | 2.453  | 2.744  |
| 32 | 1.694    | 2.037  | 2.449  | 2.738  |
| 33 | 1.692    | 2.035  | 2.445  | 2.733  |
| 34 | 1.691    | 2.032  | 2.441  | 2.728  |
| 35 | 1.690    | 2.030  | 2.438  | 2.724  |
| 36 | 1.688    | 2.028  | 2.434  | 2.719  |
| 37 | 1.687    | 2.026  | 2.431  | 2.715  |
| 38 | 1.686    | 2.024  | 2.429  | 2.712  |
| 39 | 1.685    | 2.023  | 2.426  | 2.708  |
| 40 | 1.684    | 2.021  | 2.423  | 2.704  |
| 41 | 1.683    | 2.020  | 2.421  | 2.701  |
| 42 | 1.682    | 2.018  | 2.418  | 2.698  |
| 43 | 1.681    | 2.017  | 2.416  | 2.695  |
| 44 | 1.680    | 2.015  | 2.414  | 2.692  |
| 45 | 1.679    | 2.014  | 2.412  | 2.690  |
| 46 | 1.679    | 2.013  | 2.410  | 2.687  |
| 47 | 1.678    | 2.012  | 2.408  | 2.685  |
| 48 | 1.677    | 2.011  | 2.407  | 2.682  |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa SMA Harapan Mekar

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2019  
Hormat Pemohon,

Satria Efendi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit kumulatif : 179 SKS

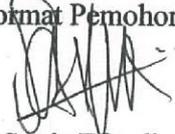
IPK : 3,50

| Persetujuan<br>ket./sekretaris<br>Prog. Studi | Judul Yang Diajukan   | Disahkan<br>oleh Dekan<br>Fakultas |
|---|---|------------------------------------|
|   | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Quick on The Draw</i> terhadap Keterampilan Menganalisis Makna pada Cerpen oleh Siswa SMA Harapan Mekar                |                                    |
| <i>Acc<br/>25/3/2019<br/>P.D. A/14 2019</i>   | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Quick on The Draw</i> terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa SMA Harapan Mekar |                                    |
|   | Analisis Psikologis Novel <i>Tahta Nirwana</i> Karya Tasaro   |                                    |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019

Hormat Pemohon,

  
Satria Efendi

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa SMA Harapan Mekar

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 5 November 2019

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

SURAT PERMOHONAN

Medan, November 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa SMA Harapan Mekar

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,



Satria Efendi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

SURAT PERMOHONAN

Medan, November 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa SMA Harapan Mekar

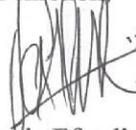
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,



Satria Efendi



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 25 bulan November, tahun 2019.

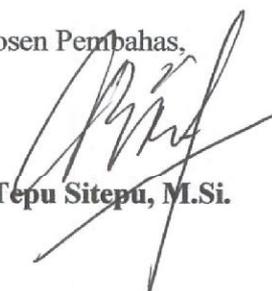
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

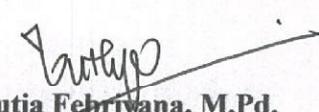
Medan, 10 Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,

  
Mutia Febriyana, M.Pd.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 25 bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Desember 2019

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, // Desember 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**Satria Efendi**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Bapak Ketua  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama Lengkap : Satria Efendi  
NPM : 1502040065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa SMA Harapan Mekar  
Menjadi

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Desember 2019  
Hormat saya,

Satria Efendi

Dosen Pembimbing,

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Mutia Febriyana, M.Pd.

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Satria Efendi  
 NPM : 1502040065  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa SMA Harapan Mekar

| Tanggal           | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal  | Tanda Tangan |
|-------------------|---|--------------|
| 22 Agustus 2019   | - Uraian latar belakang masalah belum spesifik & jelas<br>- Kutipan pada bab I dan II<br>- Penulisan daftar pustaka |              |
| 18 September 2019 | Perbaikan kerangka konseptual   |              |
| 27 September 2019 | Uraian pada cara penentuan sampel belum tepat   |              |
| 17 Oktober 2019   | Perbaikan kekeliruan pada bab 1 sd. 3 + daftar pustaka  |              |
| 5 November 2019   | Revisi proposal penelitian  |              |
|                   |   |              |
|                   |   |              |
|                   |   |              |
|                   |   |              |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 5 November 2019

Dosen Pembimbing,

Mutia Febriyana, M.Pd.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 5773 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 14 Rabiul Akhir 1441 H  
11 Desember 2019 M

**Kepada Yth,  
Kepala SMP PAB 9 Klambir V,  
di-  
Tempat**

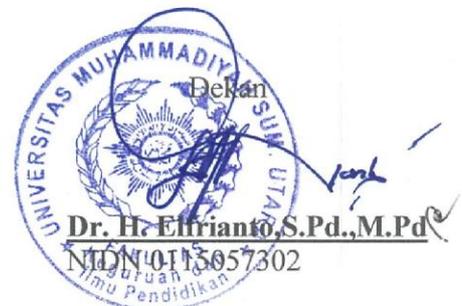
Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP PAB 9 Klambir V yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SATRIA EFENDI**  
N P M : 1502040065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**\*\* Pertiinggal \*\***



# SMP SWASTA PAB 9 KLAMBIR LIMA

## KECAMATAN HAMPARAN PERAK

### KABUPATEN DELI SERDANG

Alamat : Pasar 2 Klambir Lima Kode Pos 20374 telp. (061) 8462131

#### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : P-9 / 685 / PAB / 1 / 2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUJATMIKO, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang namanya tertera dibawah ini :

Nama : SATRIA EFENDI

NPM : 1502040065

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah melaksanakan penelitian mulai 13 s/d 18 Januari 2020 di Sekolah SMP Swasta PAB 9 Klambir Lima. Adapun judul penelitian Mahasiswa tersebut adalah "*Pengaruh Model Pembelajaran Quick on The Draw terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019 - 2020*".

Demikian surat keterangan diperbuat untuk menjawab sekaligus menyetujui Surat Permohonan izin penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor: 5973/II.3-/UMSU-02/F/2019 tertanggal 11 Desember 2019.



Klambir Lima, 20 Januari 2020  
Kepala Sekolah

  
SUJATMIKO, S.Pd